PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS WEB MENUJU MADRASAH BERTARAF INTERNASIONAL DI MADRASAH NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO

SKRIPSI

Oleh:

ZAENAL ABIDIN
NIM: D33206015

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
2011

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS WEB MENUJU MADRASAH BERTARAF INTERNASIONAL DI MADRASAH NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S-1)
Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS K T-2011 017 KI
No. REG : T-2011/KI/017
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh :

ZAENAL ABIDIN
NIM : D33206015

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : **ZAENAL ABIDIN**

NIM : **D33206015**

Judul : **PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS WEB DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN MADRASAH BERTARAF INTERNASIONAL DI MADRASAH NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 09 Februari 2011
Pembimbing,

Drs. TAUFIQ SUBTY, M. Pd. I
NIP. 195506041983011015

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Zaenal Abidin** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 25 Februari 2011
Mengesahkan,
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M. Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Drs. H. Msyhudi Ahmad M.Pd.I
NIP. 195606221986031002

Sekretaris,

Machfud Bachtiyar, M. Pd. I
NIP. 197704092008011007

Penguji I,

Drs. Ali Maksum, M.Ag, M.Si
NIP. 197003041995031002

Penguji II,

Dra. Lilik Nofijantie M.Pd.I
NIP. 196811051995032001

ABSTRAK

Skripsi oleh Zaenal Abidin, 2011, Judul: ***Pengembangan Sitem Informasi Manajemen Berbasis web Menuju Madrasah Bertaraf Internasional Di Madrasah Aliyyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo.*** Pembimbing: Drs. Taufiq Subty M.Pd.I

Penelitian ini memiliki tujuan untuk (1) menguraikan secara komprehensif bentuk Sistem Informasi (SIM) berbasis *web* di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo, (2) Mendiskripsikan upaya-upaya pengembangan madrasah bertaraf internasional yang di laksanakan di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo(3) Menggali dan memaparkan peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis web dalam upaya mengembangkan madrasah bertaraf internasional di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Oleh kerena itu penelitian ini difokuskan pada (1) bagaimana bentuk SIM berbasis *web* di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo, (2) bagaimana upaya-upaya mengembangkan madrasah bertaraf internasional, (3) peran SIM berbasis web dalam upaya mengembangkan madrasah bertaraf internasional.

Untuk menguraikan tentang fokus masalah diatas, penelitian ini dirancang dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis ini diarahkan untuk menunjukkan fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai kondisi tertentu sebagaimana fokus penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, antara lain: (1) observasi, (2) interview, (3) dokumentasi. Ketiganya dilakukan secara terencana untuk mendapatkan data yang lengkap dan relevan. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik induksi, yaitu dengan menarik kesimpulan mulai dari pernyataan atau fakta khususmenuju kesimpulan yang bersifat umum. Laporan penelitian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif secara rinci, dilengkapi dengan gambar maupun tabel sebagaimana ruang lingkup pembahasan.

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa (1) SIM yang ada di MA Nurul Jadid lebih dikenal dengan Badan Tata Usaha. Badan Tata Usaha ini adalah yang mengelolah data menjadi informasi dengan dukungan fasilitas website sebagai media publikasi, (2). Upaya mengembangkan madrasah bertaraf internasional meliputi kegiatan perencanaan pengembangan lembaga, visi keunggulan, budaya (kultur madrasah), kerjasama madrasah dengan masyarakat, dan bermitra dengan madrasah dalam negeri maupun luar negeri, (3) peran SIM berbasis web dalam mengembangkan madrasah adalah sebagai kinerja para manajer untuk mengambil keputusan/kebijakan dalam mengembangkan lembaga pendidikan, dan juga membantu pemakai jasa (*stakeholders*) untuk menyalurkan aspiranya untuk pengembangan lembaga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN TIM PENGUJI iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Kegunaan Penelitian 7

E. Difinisi Konseptual 7

F. Metode Penelitian 9

G. Sistematika Pembahasan 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II KAJIAN PUTAKA **16**

A. Konsep Sistem Informasi Manajemen Berbasis *Web* 16

1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen 16

2. Fungsi Sistem Informasi Manajemen..... 23

3. *Website/web* 28

4. Peran SIM Berbasis Web. **31**

B. Konsep Pengembangan Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) 32

1. Konsep Dasar Pengembangan Madrasah..... 32

2. Pengertian Madrasah Bertaraf Internasional..... 37

3. Karakteristik MBI 38

C. SIM Berbasis Web dalam Upaya Mengembangka Madrasah Bertaraf Internasional 44

BAB III HASIL PENELITIAN 47

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian 47

1. Sejarah Singkat MA Nurul Jadi Paiton Probolinggo 47

2. Visi Madrasah 50

3. Indikator Visi..... 50

4. Misi Madrasah..... 51

5. Tujuan Madrasah 51

6. Tantang Nyata Madrasah 52

7. Sasaran Kegiatan 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Proses Pembelajaran 53

9. Pembinaan Disiplin 54

10. Sistem Administrasi dan Layanan Administrasi 54

11. Struktur Madrasah 55

12. Keadaan Objek Penelitian 56

B. PENYAJIAN DATA 59

1. Buntuk Pelaksanaan Sistem Informasi Berbasis web di MA Nurul Jadid 59

2. Bentuk Upaya mengembangkan Madrasah 68

3. Peran SIM Berbasis Web Dalam Upaya Mengembangkan Madrasah 75

C. ANALISIS DATA 78

1. Buntuk Pelaksanaan Sistem Informasi Berbasis web di MA Nurul Jadid 78

2. Bentuk Upaya mengembangkan Madrasah 83

3. Peran SIM Berbasis Web Dalam Upaya Mengembangkan Madrasah 85

BAB IV PENUTUP 86

A. Kesimpulan 86

B. Saran-Saran 87

DAFTAR PUSTAKA 88

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang sangat maju, mengakibatkan perubahan-perubahan dalam hidup sangat cepat, terutama dalam bidang informasi. Sejumlah besar informasi, hampir mengenai semua bidang kehidupan dari semua tempat, semua aspek dan kegiatan yang telah terhimpun, terolah, tersimpan dan tersebarkan dengan cepat. Informasi tersebut setiap saat dapat dengan mudah kita akses, dibaca, dan disaksikan terutama melalui internet, media cetak dan televisi.

Dalam hal ini, khususnya komputer dapat memberikan layanan informasi yang efektif dan efisien, yang mampu bekerja secara cepat dengan sistem pengolahan data yang akurat. Meskipun semua tidak lepas dari peran manusia dalam proses operasionalnya. Pengelolaan informasi yang tepat, dapat membantu kemudahan dalam perangkat kerja manusia. Realitanya dengan perkembangan teknologi informasi yang berkembang pesat, diberbagai sektor kehidupan baik dalam dunia pendidikan, bisnis, pertahanan, perusahaan listrik dan instalasi yang sudah memanfaatkannya. Sarana informasi menjadi satu bagian yang tidak terpisahkan dalam pengembangan kualitas lembaga.

Sistem informasi dikelola berdasarkan kebutuhan lembaga. Namun, yang paling nampak informasi untuk membantu para manajer dalam membuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keputusan dan menentukan arah pengembangan dan perkembangan lembaga. Secara umum sistem informasi digunakan atau dimanfaatkan agar lembaga tersebut dapat berkualitas dan mempunyai daya saing yang tinggi di tengah arus globalisasi. Dengan sistem informasi yang dikelola dengan baik dan benar akan berpengaruh pada mutu pelayanan pihak lembaga atau lembaga lainnya yang mempunyahi kepentingan secara khusus dengan lembaga yang ada di sekitarnya.

Seperti halnya manusia, bagi sebuah lembaga keberadaan informasi ibarat darah, bila darah itu tidak ada atau tidak berjalan maka matilah lembaga, karena informasi merupakan agen untuk menopang lembaga. Artinya informasi bagi lembaga dapat berfungsi sebagai penghubung perangkat-perangkat lembaga, sehingga lembaga tersebut tidak terisolasi dengan perangkat yang lain. Sehingga menjadi kesatuan yang utuh, efisien dan efektif dalam penggunaannya[1].

Namun, yang perlu dipahami, sistem informasi manajemen (SIM) pada dasarnya merupakan sebuah instrumen yang berguna untuk mengintegrasikan semua sistem informasi, serta mendukung proses yang berjalan dalam lembaga, dimana tercakup di dalamnya antara lain: proses perencanaan, penglembagaan dan pengendalian agar kegiatan-kegiatan tetap seimbang dan yang paling penting keberadaan SIM pada sebuah lembaga berguna untuk hal pengambilan keputusan oleh sebuah lembaga dengan sistem penjaminan mutu pada lembaga. Biasanya, dalam persoalan apapun, keputusan tersebut diambil secara sistematis, terukur dan

[1] Made Pidarta, *Manajemen pendidikan Indonesia*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1988), 152.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tepat dengan merujuk pada alternatif-alternatif yang dihadapi oleh sebuah lembaga[2].

Sebuah informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan terkait dengan penjaminan mutu dan iklan. Tetapi informasi tersebut harus memenuhi beberapa criteria, data atau fakta yang akan dijadikan bahan informasi, antara lain: (1) akurat, artinya informasi harus mencerminkan atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya; (2) *up to date*, artinya informasi harus tepat waktu; (3) komprehensif, artinya informasi harus dapat mewakili; (4) relevan, artinya informasi harus ada hubungannya dengan masalah yang akan diselesaikan; (5) memiliki kesalahan baku kecil, artinya informasi itu memiliki tingkat kesalahan yang kecil. Dengan kriteria-kriteria informasi di atas bertujuan untuk menghindari informasi yang sudah basi, karena informasi yang sudah lama mengakibatkan suatu keputusan yang fatal.

Dalam dunia pendidikan SIM menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak, dan dengan dasar itulah di dunia pendidikan sudah mulai digalakkan seiring dengan keinginan berbagai praktisi pendidikan untuk terus menata pola manajerial lembaga pendidikan. Disamping itu perkembangan kecanggihan teknologi informasi terus mendorong implementasi konsep sistem informasi manajemen di dunia pendidikan. Banyak pendapat mengatakan bahwa teknologi informasi merupakan salah satu senjata persaingan, karena saat ini teknologi informasi telah

[2] Ety Rohaety, et al, *sistem* Informasi *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi aksara, 2005), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi salah satu alat untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi aktivitas operasional lembaga pendidikan.

Dengan Teknologi informasi yang semakin canggih, maka sarana dan prasarana pendidikan pun harus mengikutinya, salah satunya dengan media komputerisasi yaitu internet. Sedangkan internet dimana siswa dan guru dapat mengakses ilmu pengetahuan dan informasi kapan saja dan dimana saja. Banyak sekali manfaat dari internet. Salah satunya adalah sistem informasi berbasis *web*, sistem ini akan menampilkan informasi mengenai hal-hal sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh pembuat. Sebuah sistem informasi yang baik tentunya mampu menjalankan semua hal yang berkaitan dengan internet dengan aplikasi yang disediakan. Berbicara dunia modern, maka tidak lepas dari kecanggihan teknologi dalam menopang dan mengolah sebuah informasi.

Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton probolinggo adalah madrasah bertaraf internasional, madrasah ini diperuntukkan bagi siapa saja selama dia memiliki kelebihan khusus. Jadi tidak ada perbedaan antara kaya dan miskin. Yang membedakan adalah kualitas. Pemenuhan standar pelayanan dan mutu pendidikan adalah prioritas dari sekolah ini. Pelayanan pendidikan dan mutu sekolah ini akan menjamin siswa dapat bersaing dengan madrasah-madrsah internasional lainnya.

Pada hakekatnya pembangunan madrsah bertaraf internasional bukan terletak pada pembangunan fisiknya saja, namun juga menonjolkan pada proses pembelajaran yang dinamis, dialogis dan memberdayakan sesuai dengan cirri khas madrasah bertaraf internasional yakni mencerdaskan, menyenangkan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menguatkan. Madrasah ini juga diharapkan dapat mengantisipasi program dan layanan pendidikan yang mampu bersaing dan bersanding dengan madrasah-madrasah bertaraf intenasional lainya serta handal dalam menghadapi era global maupun memenuhi tuntutan kebutuhan pembangunan lokal dan nasional.

Pada Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo istilah SIM di lembaga ini adalah Badan Tata Usaha madrasah Aliyah Nurul Jadid yang dikembangkan ke arah berbasis ICT dengan menggunakan jaringan internet (*website*) sebagai media pengelolaan data seperti administrasi kesiswaan, ketenagaan, keuangan, sarana prasarana, perpustakaan, dan juga media informasi bagi siswa, guru, wali murid, alumni dan masyarakat umum.website MA Nurul jadid dikelola, dipantau dan dikembangkan Badan Tata Usaha Madrasah.

Arah pengembangan SIM di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas 2003, pemerintah memperkenalkan klasifikasi sekolah/madrasah baru. Madrasah itu antara lain disebut madrasah bertaraf internasional (MBI). Sistem informasi itu dipandang baik apabila berfungsi untuk mendorong perubahan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Perkembangan madrasah bertaraf internasional (MBI) sejauh ini dapat dijadikan sebagai indikator akan besarnya minat dan keinginan pengelola pendidikan pada tingkat sekolah untuk melakukan inovasi dan peningkatan kualitas pendidikan dan sebagai upaya yang sistematis untuk memperkuat dan meningkatkan mutu sumber daya kependidikan (kepala sekolah, guru, dan manajemen), membangun sistem kontrol

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan akuntabilitas atas seluruh kegiatan akademis dan administrasi keuangan sekolah.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka peneliti ingin mengambil judul ***Peran Sistem Informasi Manajemen Berbasis Web dalam Upaya Mengembangkan Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo.***

B. RUMUSAN MASALAH

Untuk mempermudah pembahasan pada penelitian ini, maka permasalahan yang akan dibahas antara lain:

1. Bagaimana sistem informasi manajemen berbasis *web* yang dilakukan di Madrasah Aliyah Nurul Jadin Paiton Probolinggo?
2. Bagaimana upaya-upaya mengembangkan madrasah bertaraf intersonal di Madrasah Aliyah Nurul Jadin Paiton Probolinggo?
3. Bagaimana peran sistem informasi manajemen berbasis *web* dalam upaya mengembangkan Madrasah Bertaraf Internasional di Madrasah Aliyah Nurul Jadin Paiton Probolinggo?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Ingin mengetahui sistem informasi manajemen berbasis *web* yang dilakukan di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Ingin mengetahui upaya-upaya mengembangkan madrasah bertaraf intersonal di Madrasah Aliyah Nurul Jadin Paiton Probolinggo.
3. Ingin Mengetahui peran system informasi manajemen berbasis *web* dalam upaya mengmbagkan Madrasah bertaraf internasional.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan Penelitian dalam skripsi ini antara lain:

1. Bagi Peneliti

   Untuk menambah wawasan dalam ilmu manajemen khususnya dalam masalah yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen berbasis *web*.
2. Bagi lembaga yang diteliti

   Memberikan sumbangan dalam pengembangan lembaga khususnya dalam hal peranan sistem informasi manajemen berbasis *web* dalam upaya mengembangkan madrasah.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami judul skripsi "Peran Sistem Informasi Manajemen berbasis *web* dalam upaya mengembangkan madrasah bertaraf internasional" maka perlu kiranya penulis menjelaskan pengertian yang terkandung dalam judul tersebut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Peran

Seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat[3]. Dalam konteks ini bagaimana sistem dapat memberikan tingkat harapan dan manfaat tertentu pada suatu hal.

2. Sistem Informasi Manajemen

Sistem manusia/mesin yang menyediakan informasi, untuk mendukung operasi manajemen dan fungsi pengambilan keputusan dari suatu organisasi.

3. *web*/*web*site

Web/situs adalah sebuah sistem yang saling terkait dalam sebuah dokumen berformat *hypertext* yang berisi beragam informasi, baik tulisan, gambar, suara, video, dan informasi multimedia lainnya dan dapat diakses melalui sebuah perangkat yang disebut *web browser*.

4. Pengembangan Madrasah.

Pengembangan merupakan suatu proses dari perubahan berencana terhadap orang-orang yang ada dalam suatu organisasi[4]. Sedangkan lemabaga pendidikan (madrasah) adalah wadah/tempat berlangsungnya proses mendidik dan mengajar[5].

5. Madrasah Bertaraf Internasional

---

[3] Tim penyusun *Kamus* Pustaka Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 667.

[4] Adam I Indra Wijaya, *Perubahan dan Pengembangan Organisasi*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), 244.

[5] Muhammad Dava Ali dan Habibah Dova, *Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1991), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekolah/Madrasah nasional yang menyiapkan peserta didiknya berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Indonesia dan standar pendidikan lainnya (baik standar yang berasal dari dalam maupun luar negeri) yang mempunyai reputasi secara internasional[6].

Dari penjelasan istilah diatas yang dimaksud dengan judul "Peran Sistem Informasi Manajemen Berbasis *Web* Dalam Mengembangkan Madrasah Bertaraf Internasional di Madrasah Aliyah Nurul Jadid paiton probolinggo" yaitu bagaimana pelaksanaan dan pengelolaan data sistem informasi manajemen yang di dukung oleh jaringan internet (*website*), serta peran dari SIM tersebut terhadap pengembangan madrasah bertaraf internasional.

F. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisa yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi, sebagai persoalan yang diselidiki. Agar dalam penelitian ini dapat dibahas secara tepat, penulis mengambil metode-metode yang mengacu pada beberapa sudut pandang pembahasan antara lain:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penulisan ini yaitu deskriptif, yaitu penelitian yang mencoba menggambarkan subyek penelitian

[6] Departemen Pendidikan Nasional, 2007, *Panduan Penyelenggaraan Rintisan SMA BI*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional), 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara kualitatif artinya data-data yang diakumulasikan bukan berupa angka-angka, hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang berupa menghimpun data, mengolah dan menganalisis serta menafsirkan secara kualitatif. Pendekatan kualitatif ini sering diistilahkan dengan penelitian kualitatif, yaitu salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran yang tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun diatas teori yang berkembang dari penelitian yang dikontrol atas dasar empiris.

3 Sumber Data

a. Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasan keduanya adalah sebagai berikut:

a) Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utamanya. Dalam hal ini adalah kepala sekolah, pengolah data (badan tata usaha akademik), dan tim pengelola *web*site.

b) Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data ini berupa dokumen-dokumen seperti struktur lembaga, jumlah tenaga pengajar dan staf lainnya, arsip tentang biodata serta kualifikasi yang dimiliki mereka, sejarah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sumber data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh sesuai dengan klasifikasi data yang dikemukakaan, adapun sumber data disini adalah:

a) Person (*narasumber*) merupakan sumber data yang biasa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara baik dari pihak internal sekolah: (Kepala Sekolah. Unit pengolahan data, guru, siswa, badan tata usaha akademik(Dan pihak eksternal sekolah: stakeholders (orang tua siswa) alumni.
b) *Place*, yaitu sumber data yang bisa menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Dimana keadaan keduanya merupakan obyek untuk penggunaan metode observasi. Diam, misalnya ruang kepala sekolah beserta wakil-wakilnya, ruang administrasi, ruang kelas, ruang rapat, dan lain-lain. Bergerak, misalnya aktifitas, kinerja, kegiatan pengambilan keputusan (rapat) dan lain-lain.
c) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Diantaranya sejarah berdirinya, visi-misi serta logo sekolah, struktur lembaga, latar geografis, keadaan guru, siswa dan staff, keadaan sarana-prasarana, dan lain-lain[7].

[7] Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama (*Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001) 163-164

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Teknik Pengumpulan Data

Suatu proses menggandaan data primer untuk keperluan penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah. Karena pada umumnya data yang akan digunakan untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Dan ada beberapa teknik yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu antara lain:

a. Observasi

Adalah sebuah tehnik untuk mengamati scara langsung terhadap kegiatan yang sedang dilakukan, yakni melihat secara langsung sesuatu yang ada dilapangan sehingga peneliti tidak hanya melakukan wawancara saja, tetapi juga dengan langsung (jelas) obyek penelitiannya dapat diamati.

Observasi dilakukan untuk mengetahui seperti apa kegiatan SIM berbasis *website* di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo, dan peranannya dalam mengembangkan madrasah.

b. Wawancara/ Interview

Adalah bentuk komunikasi verbal dengan kepala sekolah, unit pengolahan data (badan tata usaha akademik), dan tim pengelola *web*site. Jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi, dalam interview diperlukan kemampuan mengajukan pertanyaan yang disusun secara tajam,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

halus dan tepat. Dan kemampuan untuk menangkap buah pikiran orang lain dengan cepat berdasarkan tujuan penelitian[8].

Penulis menggunakan metode wawancara untuk mengetahui kegiatan SIM berbasis *website* yang dilakukan di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo, serta hubungannya dengan pengembangan madrasah.

c. Metode Dokumenter

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan dokumen, arsip dan sebagainya yang ada hubungannya dengan tujuan penelitian seperti, sejarah berdirinya sekolah, visi-misi serta logo sekolah, struktur lembaga, latar geografis, keadaan guru, siawa dan staff, keadaan, sarana-prasarana, kegiatan sistem informasi berbasis *web* di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

5. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses menglembagakan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat irumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen bahwa analisis data adalah suatu proses pelacakan secara sistematis, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk

[8]Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) . 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dipresentasikan temuannya kepada orang lain.

Data dalam penelitian ini pada hakekatnya berwujud kata-kata, kalimat, atau paragraf-paragraf dan dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskripsi mengenai peristiwa-peristiwa nyata yang terjadi dan dialami oleh subyek. Berdasarkan wujud dan sifat data tersebut, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik induksi. Teknik ini digunakan dengan menarik kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.

G. SISTEMATIHA PEMBAHASAN

Bab I Merupakan bab pendahuluan yang berisi gambaran dari keseluruhan teknik dalam penelitian ini, dengan sub bab sebagai: latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Defisi Operasional, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan

Bab II Merupakan bab yang membahas tentang konsep dasar sistem Informasi manajemen (SIM) meliputi pengertian SIM, Fungsi SIM; Pengertian website dan unsur-unsurnya, konsep pengembangan Mardrasah Bertaraf Internasional.

Bab III Merupakan bab yang menguraikan Gambaran umum objek penelitian, penyajian dan analisis tentang bentuk pelaksanan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SIM berbasis *web*, upaya mengmbangkan madrasah, peran sistem informasi manajemen berbasis *web* dalam upaya mengembangkan madrasah bertaraf internasional di MA Nurul Jadid Paiton.

Bab IV Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Sistem Informasi Manajemen Berbasis *Web*

1. Pengertian Sisten Informasi Manajemen

Sebelum menjelaskan pengertian Sistem Informasi Manajemen, terlebih dahulu akan diuraikan pengertian Sistem, Informasi, Manajemen yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli:

a. Sistem

Definisi sistem pada berbagai bidang berbeda-beda, tetapi secara sederhanan sistem diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen/variable yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu.[9]

Sedangkan pengertian sistem menurut beberapa ahli sebagai berikut: *Gordon B. Davis*, mengartikan sistem adalah bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud. *L. Ackof,* mendefinisikan bahwa sistem adalah setiap kesatuan, secara konseptual atau fisik, yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lain. Sementara itu, Budi Sutedjo mengungkapkan sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan

[9] Wahyudi Kumorotomo & Subando Agus Margono, *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-organisasi Public*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2001) 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

satu sama lain yang membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan.

Dari ketiga definisis diatas sistem merupakan sekumpulan unsur (elemen) yang saling berinteraksi sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh dalam usaha mencapai tujuan. Sekolah merupakan suatu system, karena sekolah memiliki komponen inti yang terdiri dari masukan (input), pengolahan (processing), dan keluaran (output). Ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya karena merupakan satu kesatuan utuh yang saling terkait, terikat, mempengaruhi, membutuhkan dan menentukan[10].

b. Informasi

Informasi adalah hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan relevan yang dibutuhkan orang untuk menambah pemahamanannya terhadap fakta-fakta yang ada. Seringkali informasi disamakan dengan data, padahal data dan informasi memiliki perbedaan substansi yang cukup mendasar. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian/kesatuan nyata yang terjadi pada saat

[10] Aan Komariyah, Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju sekolah Efektif*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2005). 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertentu. Data mengacu pada fakta berupa angka-angka, teks, dokumen, gambar, bagan, kode tertentu, serta bentuk lainnya.[11]

Data yang diolah dengan diproses melalui sistem tertentu, sehingga memiliki nilai bagi seseorang, maka data tersebut telah berubah menjadi informasi. Data merupakan bentuk yang belum dapat memberikan manfaat yang besar bagi penerimanya, sehingga diperlukan suatu proses/model untuk mengolah data sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat.

Sebuah kebijakan yang diambil oleh seorang manajer bukan bertolak dari data, melainkan dari data yang telah diolah misalnya: informasi tentang jumlah siswa dalam suatu sekolah merupakan data, namun apabila jumlah siswa tersebut telah diproses sehingga ditemukan kecenderungan siswa, misalnya presentase tingkat putus sekolah, maka ini dikatakan sebagai informasi.

Dengan demikian, informasi mengandung pengertian sebagai data yang telah disusun sedemikian rupa sehingga bermakna dan bermanfaat karena dapat dikomunikasikan kepada seseorang yang akan menggunakannya untuk membuat keputusan.

Suatu informasi bisa mejadi bahan bagi pengambil keputusan harus memenuhi syarat sebagaimana yang dibutuhkan oleh kepala sekolah dalam rangka pengambilan keputusan yang harus segera dilakukan. Syarat informasi dalam manajemen diklasifikasikan sebagai berikut:

[11] Moekijat,*Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Mandar Maju, 2005). 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Informasi yang tepat waktu

Berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Apabila pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal bagi organisasi. Saat ini mahalnya nilai informasi disebabkan harus cepatnya informasi itu didapat sehingga diperlukan teknologi-teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya.

2) Informasi yang relevan

Berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang berbeda-beda Dalam menunjang proses manajemen suatu organisasi membutuhkan informasi yang relevan permasalahan, misi dan tujuan organisasi

3) Informasi yang bernilai

Selain relevan, suatu informasi harus bernilai/bermanfaat bagi organisasi. Karena itu informasi harus dapat tersaji sesuai dengan bentuk yang diinginkan dan dapat diambil manfaatnya oleh organisasi yang bersangkutan.

4) Informasi yang dapat dipercaya

Informasi yang disajikan pada manajer hendaknya diperoleh dari sumber-sumber yang dapat diandalkan kebenarannya serta dapat dijamin tingkat kepercayaannya oleh pengolah data atau pemberi informasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Manajemen

Secara Luas Orang sudah banyak mengnal tentang istilah manajemen, hakikat manajemen secara relative, yaitu bagaimana sebuah aktifitas bisa berjalan lebih teratur berdasarkan prosedur dan proses.

Secara umum dikatakan bahwa manajemen merupakan proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, mengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia maupun sumberdaya lainnya.[12] Banyak definisi yang telah diberikan oleh para ahli terhadap istilah manajemen.

George R. Terry memberikan pengertian bahwa manajemen adalah tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain.

James A.F. Stoner mendefinisikan Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan sumua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dari ketiga definisi tersebut di atas, terdapat tiga hal penting dalam ilmu manajemen. Pertama, ada tujuan yang hendak dicapai; kedua, tujuan yang

[12] Eti Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hendak dicapai memerlukan / membutuhkan tenaga orang lain; dan ketiga, kegiatan / aktivitas orang lain tersebut harus dibimbing dan diawasi atau dikontrol.

Setelah merinci kata kunci yakni: sistem, informasi, manajemen. Maka dapat dipahami bahwa sistem informasi manajemen adalah suatu konsep manajemen yang memanfaatkan sistem informasi secara optimal guna membantu tugas-tugas manajer dalam pengambilan keputusan. Dengan pendekatan sistem, maka komponen dalam organisasi dipandang sebagai bagian yang saling terkait.

Berikut ini adalah beberapa pendapat ahli yang memberikan pengertian tentang sistem informasi manajemen. Robert W. Holmes mendefinisikan SIM adalah sistem yang dirancang untuk menyajikan informasi pilihan yang berorientasi kepada keput usan yang di perlukan oleh manajemen guna merencanakan, mengawasi, dan menilai aktivitas organisasi yang dirancang dalam kerangka kerja yang menitikberatkan pada perencanaan keuntungan, perencanaan penampilan, pengawasan pada semua tahap. Menurut Lani Sidharta SIM adalah suatu sistem buatan manusia yang berisi himpunan terintegrasi dari komponen-komponen terkomputerisasi, yang bertujuan untuk menyediakan fungsi-fungsi operasional dan mendukung pembuatan keputusan manajemen, dengan menyediakan informasi yang biasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan oleh pembuat keputusan untuk merencanakan dan mengkontrol kegiatan perusahaan.[13]

Dan menurut The Liang Gie merumuskan *Management Information System* yang diterjemahkanya ”sistem keterangan untuk pemimpin” sebagai: keseluruhan jalinan hubungan dan jaringan lalu lintas keterangan-keterangan dalam organisasi mulai dari sumber yang melahirkan bahan keterangan melalui proses pengumpulan, pengolahan, penahanan, sampai penyebarannya kepada para pejabat yang berkepentingan dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baik nya, dan terakhir tiba pada pimpinan untuk keperluan pembuatan keputusan-keputusan yang tepat.

Arah pengembangan SIM adalah agar suatu organisasi memiliki sistem yang mampu mengolah data yang menjadi informasi yang berkualitas guna untuk membantu kerja manajer dalam pengambilan keputusan. Sehingga sistem informasi manajemen diharapkan dapat menunjang tugas-tugas pegawai serta semua unsur pokok yang terlibat dalam aktivitas organisasi.

Seorang manajer sering kali kebanjiran informasi, namun tidak semua informasi yang diterima adalah infomasi yang baik dan relevan dengan kebutuhan organisasi. Akibatnya manajer cenderung mengalami kesalahan saat menentukan kebijakan, karena kurang akuratnya informasi. SIM bertugas menyaring informasi berdasarkan keperluan organisasi yang

[13] Moekijat, *Pengantar Sistem……*, 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orientasinya untuk menunjang ketepatan dalam pengambilan keputusan dari seorang manajer.

Dengan demikian jelas bahwa SIM yang efektif dalam memperlancar manajemen dalam pencapain tujuan organisasi. SIM yang efektif adalah SIM yang dapat berfungsi dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah yang lebih baik, hal ini dapat tercapai jika informasi yang tersedia sesuai kebutuhan, baik dalam jumlah, kualitas, waktu, maupun biaya.

2. Fungsi Sistem informasi manajemen

Pada dasarnya fungsi SIM secara umum telah disinggung dalam pembahasan sebelumnya. Suatu sistem jaringan informasi merupakan kumpulan dua atau lebih unit pusat dukomentasi secara bersama-sama berusaha untuk saling memperkuat atau melengkapi koleksi sumber-sumber informasi yang memiliki serta melancarkan dan mempertinggi mutu pelayanan informasi yang mereka berikan kepada para pemakai layanan informasi.

Dalam langkah lanjut, para pemakai layanan jasa informasi memanfaatkan sistem informasi untuk membantu tugas penentuan kebijakan organisasi para manajer. Memang SIM pada ujungnya berfungsi untuk mengolah informasi menjadi bahan pengambilan keputusan yang akurat. Meskipun bahan informasi bukan hanya diperoleh dari sistem ini, melainkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisa juga diperoleh dari informasi luar seta pengalaman pribadi seorang manajer.[14]

Lingkup umum dari fungsi pengambilan keputusan ini memiliki arah yang sangat luas dalam konteks manajemen organisasi. Yang mana pengambilan keputusan dalam konteks manajemen organisasi mulai dari tahap perencanaan sampai dengan evaluasi, dan setiap proses pengambilan keputusan terinspirasi oleh pengolahan informasi secara matang.

Dunia bisnis membuktikan kecanggihan SIM untuk melipatgandakan hasil produksi terkait proses manajemen diatas. SIM akan membantu manajer dalam mengadakan perencanaan produk yang harus diutamakan kepada golongan pelanggan selama periode penjualan berikutnya, membantu manajer untuk mengatur, menyusun tenaga kerja yang diramalkan, serta mampu menyediakan informasi bagi manajer untuk secara ketat mengendalikan biaya produksi[15].

Goerge M, Scott, memandang sistem informasi dapat dipergunakan secara nyata untuk mengendalikan operasi, strategi, dan perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka pendek, pengendalian manajemen dan pemecahan masalah khusus[16]. Batasan inipun mengungkapkan peran Sistem Informasi dalam penentuan langkah- langkah informasi, berikut

---

[14] Soejono Trimo, *Pengantar Ilmu Dukomentasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1987), 39.

[15] Robert G. Murdick and Joel. E. Ross, *Sistem Informasi Manajemen Modern*, (Jakarta: Erlangga, 1988),4.

[16] George M. Scott, *Prinsip-prinsip Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), 118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendampingan pada proses pelaksanaan pemecahan masalah yang senantiasa melingkupi sebuah organisasi, tidak menutup kemungkinan mendapat acuan solusi dari adanya SIM.

Berbagai sektor pemerintah tanpa ragu memanfaatkan konsep SIM dalam organisasinya, karena memang sistem ini menawarkan solusi dari keresahan mereka. SIM mampu menyimpan data secara aman, memproses secara tepat, dan menghasilkan informasi secara akurat.

Dengan bantuan sistem komputer, paket-paket program tersebut mempunyai keunggulan dalam hal penyimpanan data dalam jumlah yang sangat besar, mengolah data, juga dengan cepat mengeluarkan kembali sebagian atau seluruh data jika diperlukan[34]. Para manajer akan terbantu untuk memproses dan menganalisa ketepatan pola kerja dari sistem komputer.

Fungsi- fungsi yang ada dalam bahasan ini memang lebih melihat pada peran SIM untuk mendampingi para manajer dalam meenjalankan roda organisasi. Kesalahan fatal yang sering dialami para manajer dalam memimpin organisasi karena mereka tidak mampu mencerna informasi secara baik, untuk mengambil keputusan penting.

3. Web/Website

a. Pengertian *web/website*

Web atau *website* merupakan kumpulan halaman yang menampilkan informasi data, teks, gambar, data animasi, suara, dan gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun yang bersifat dinamis yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink).

Secara terminologi, pengertian *website* adalah kumpulan dari halaman-halaman situs/link, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web (WWW)* di internet.

Website pertama kali ditemukan oleh Sir Timothy John, Tim Berners-Lee. Pada 1991 website terhubung dengan [link:2831]jaringan. Tujuan dari dibuatnya website pada saat itu yakni untuk mempermudah tukar menukar dan memperbaharui informasi kepada sesama peneliti di tempat mereka bekerja.

Website dipubliksikan ke publik setelah adanya pengumuman dari CERN pada tanggal 30 April 1993. CERN menyatakan bahwa website dapat digunakan secara gratis oleh semua orang.

Ada 2 macam jenis Website, yakni yang website statis dan website dinamis. Website statis, yakni website yang informasinya merupakan informasi satu arah, yakni hanya berasal dari pemilik softwarenya saja. Umumnya website ini bersifat tetap, jarang berubah, dan hanya bisa diupdate oleh pemiliknya saja. Contoh dari website statis ini, yaitu profil perusahaan.

Sementara itu, website dinamis merupakan website yang mempunyai arus informasi dua arah, yakni yang berasal dari penguna dan pemillik, sehingga pengupdate-an dapat dilakukan oleh pengguna dan juga pemilik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

website. Contoh dari website dinamis ini, yaitu Friendster, Multiply, Facebokk, dll.[17]

b. Unsur-unsur Website

a) Nama Domain

Pengertian Nama domain atau biasa disebut dengan Domain Name atau URL adalah alamat unik di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah website, atau dengan kata lain domain name adalah alamat yang digunakan untuk menemukan sebuah website pada dunia internet. Contoh : http://www.baliorange.net, http://www.detik.com.

Nama domain diperjualbelikan secara bebas di internet dengan status sewa tahunan. Nama domain sendiri mempunyai identifikasi ekstensi/akhiran sesuai dengan kepentingan dan lokasi keberadaan website tersebut. Contoh nama domain ber-ekstensi internasional adalah com, net, org, info, biz, name, ws. Contoh nama domain ber-ekstensi lokasi Negara Indonesia adalah co.id (untuk nama domain website perusahaan), ac.id (nama domain website pendidikan), go.id (nama domain website instansi pemerintah), or.id (nama domain website organisasi).

[17] http://www.anneahira.com/pengertian-website.htm

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Web Hosting (rumah website)

Pengertian Web Hosting dapat diartikan sebagai ruangan yang terdapat dalam harddisk tempat menyimpan berbagai data, file-file, gambar dan lain sebagainya yang akan ditampilkan di website. Besarnya data yang bisa dimasukkan tergantung dari besarnya web hosting yang disewa/dipunyai, semakin besar web hosting semakin besar pula data yang dapat dimasukkan dan ditampilkan dalam website.

Web Hosting juga diperoleh dengan menyewa. Besarnya hosting ditentukan ruangan harddisk dengan ukuran MB(Mega Byte) atau GB(Giga Byte). Lama penyewaan web hosting rata-rata dihitung per tahun. Penyewaan hosting dilakukan dari perusahaan-perusahaan penyewa web hosting yang banyak dijumpai baik di Indonesia maupun Luar Negri.

c) Scripts Program (Bahasa Pemrograman)

Adalah bahasa yang digunakan untuk menerjemahkan setiap perintah dalam website yang pada saat diakses. Jenis bahasa program sangat menentukan statis, dinamis atau interaktifnya sebuah website. Semakin banyak ragam bahasa program yang digunakan maka akan terlihat website semakin dinamis, dan interaktif serta terlihat bagus.

Beragam bahasa program saat ini telah hadir untuk mendukung kualitas website. Jenis jenis bahasa program yang banyak dipakai para

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

desainer website antara lain HTML, ASP, PHP, JSP, Java Scripts, Java applets dsb. Bahasa dasar yang dipakai setiap situs adalah HTML sedangkan PHP, ASP, JSP dan lainnya merupakan bahasa pendukung yang bertindak sebagai pengatur dinamis, dan interaktifnya situs.

Bahasa program ASP, PHP, JSP atau lainnya bisa dibuat sendiri. Bahasa program ini biasanya digunakan untuk membangun portal berita, artikel, forum diskusi, buku tamu, anggota organisasi, email, mailing list dan lain sebagainya yang memerlukan update setiap saat.

d) Disain Website

Setelah melakukan penyewaan domain name dan web hosting serta penguasaan bahasa program (scripts program), unsur website yang penting dan utama adalah desain. Desain website menentukan kualitas dan keindahan sebuah website. Desain sangat berpengaruh kepada penilaian pengunjung akan bagus tidaknya sebuah website.

Untuk membuat website biasanya dapat dilakukan sendiri atau menyewa jasa website designer. Saat ini sangat banyak jasa web designer, terutama di kota-kota besar. Perlu diketahui bahwa kualitas situs sangat ditentukan oleh kualitas designer. Semakin banyak penguasaan web designer tentang beragam program/software pendukung pembuatan situs maka akan dihasilkan situs yang semakin berkualitas, demikian pula sebaliknya. Jasa web designer ini yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umumnya memerlukan biaya yang tertinggi dari seluruh biaya pembangunan situs dan semuanya itu tergantung kualitas designer.

e) Publikasi Website

Keberadaan situs tidak ada gunanya dibangun tanpa dikunjungi atau dikenal oleh masyarakat atau pengunjung internet. Karena efektif tidaknya situs sangat tergantung dari besarnya pengunjung dan komentar yang masuk. Untuk mengenalkan situs kepada masyarakat memerlukan apa yang disebut publikasi atau promosi.

Publikasi situs di masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan pamlet-pamlet, selebaran, baliho dan lain sebagainya tapi cara ini bisa dikatakan masih kurang efektif dan sangat terbatas. Cara yang biasanya dilakukan dan paling efektif dengan tak terbatas ruang atau waktu adalah publikasi langsung di internet melalui search engine-search engine(mesin pencari, spt : Yahoo, Google, Search Indonesia, dsb).

Cara publikasi di search engine ada yang gratis dan ada pula yang membayar. Yang gratis biasanya terbatas dan cukup lama untuk bisa masuk dan dikenali di search engine terkenal seperti Yahoo atau Google. Cara efektif publikasi adalah dengan membayar, walaupun harus sedikit mengeluarkan akan tetapi situs cepat masuk ke search engine dan dikenal oleh pengunjung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f) Pemeliharaan Website

Untuk mendukung kelanjutan dari situs diperlukan pemeliharaan setiap waktu sesuai yang diinginkan seperti penambahan informasi, berita, artikel, link, gambar atau lain sebagainya. Tanpa pemeliharaan yang baik situs akan terkesan membosankan atau monoton juga akan segera ditinggal pengunjung.

Pemeliharaan situs dapat dilakukan per periode tertentu seperti tiap hari, tiap minggu atau tiap bulan sekali secara rutin atau secara periodik saja tergantung kebutuhan(tidak rutin). Pemeliharaan rutin biasanya dipakai oleh situs-situs berita, penyedia artikel, organisasi atau lembaga pemerintah. Sedangkan pemeliharaan periodik bisanya untuk situs-situs pribadi, penjualan/e-commerce, dan lain sebagainya.

4. Peran SIM berbasis *web*

Keefektifan suatu organisasi *ditentukan* dengan alur sistem informasi dan keefesienan aliran informasi yang mampu memberikan fungsi kualitas informasi yang dapat diakses. Internet dapat dipandang sebagai teknologi *web* internal yang memberikan banyak keunggulan dari segi teknologi informasi, antara lain:

a) *Universal Platform*, yang mampu mencari, melihat, memper-baharui, dan menyimpan berbagai informasi termasuk data numerik dalam basis data relasional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) *Unified Organization,* yang mampu mengorganisasikan informasi yang berbeda type dan standard style dalam bentuk artikel, laporan, ataupun tabel.

c) *Lingua Franca.* Teknologi web dibangun dari kefleksibelan dan standar umum yang digunakan. Intranet mampu meng-akses informasi tanpa mengorbankan sistem informasi telah ada, dengan biaya yang relatif lebih murah. Kombinasi Intranet dan Internet akan memberikan potensi ke arah perbaikan bisnis secara elektronis, mendunia, seketika dan diperkira-kan akan menggantikan telepon dan video.

Web memberikan banyak kemudahan dalam menyatukan ke-ragaman bentuk informasi dalam tipe data teks, audio, video, gambar ataupun data numerik.

B. Konsep Pengembangan Madrsah bertaraf internasional

1. Konsep Dasar Pengembangan Madrasah

Berbicara pengembangan Madrasah tidak akan dapat dipisahkan antara pembahasan tentang kemampuan organisasi dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan yang terjadi baik perubahan itu berasal dari dorongan dalam lembaga itu sendiri (internal) maupun dorongan dari luar (eksternal). Dorongan dari dalam dapat timbul karena tuntutan yang berasal dari sistem kelompok yang ada dalam nilai dan norma lembaga tersebut, sedangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perubahan dari luar banyak ditentukan oleh interaksi lembaga dengan lingkungan masyarakat yang ada disekitarnya.

Untuk membahas pengembangan tersebut berikut ini dikemukakan pendapat beberapa ahli tentang definisi pengembangan:

a. James L. Gibson mengatakan pengembangan adalah proses yang berusaha meningkatkan efektifitas organisasi dengan mengintegrasikan keinginan individu akan pertumbuhan dan perkembangan tujuan organisasi secara khus us. Proses ini merupakan usaha mengadakan perubahan ini berkaitan dengan misi organisasi.[18]
b. Christine S. Broket mendefinisikan pengembangan dengan suatu proses dari perubahan berencana terhadap orang-orang yang ada dalam suatu organisasi

   secara umum.[19]
c. Richard Beckhord berpendapat bahwasannya pengembangan adalah suatu usaha menyeluruh yang memerlukan dukungan dari puncak pimpinan yang dirancang untuk meningkatkan efektifitas.[20]
d. Definisi pengembangan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah, proses, cara, perbuatan pengembangan dalam kaitannya dengan pengembangan mutu sekolah.[21]

---

[18] James L. Gibson dan Ter Djo Ebon Wahid, *Organisasi dan Manajemen; Perilaku Struktur dan Proses* (Jakarta: Erlangga, 1994), 658.

[19] Adam I Indra Wijaya, *Perubahan dan Pengembangan Organisasi* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 244.

[20] Ibid, 308

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan istilah "madrasah" adalah istilah khas Arab yang memiliki makna sepadan dengan "sekolah" dalam khazanah Indonesia. Kedua istilah ini sama-sama merujuk pada lembaga pendidikan formal yang berada pada jenjang di bawah perguruan tinggi.[22]

Madrasah mengandung arti tempat atau wahana anak mengenyam proses pembelajaran. Artinya di madrasah seorang anak menjalani proses belajar secara terarah, terpimpin dan terkendali.[23] Secara umum dapat dikatakan bahwa madrasah mengandung makna dan fungsi yang sama dengan sekolah.

Madrasah merupakan sebuah organisasi yang di dalamnya terhimpun kelompok-kelompok manusia yang secara perseorangan maupun kelompok melakukan hubungan kerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan. Kelompok manusia yang dimaksud adalah sumber daya manusia yang terdiri dari kepala madrasah, guru, tenaga administrasi, kelompok siswa dan kelompok orang tua siswa. Tujuan yang ingin dicapai madrasah, menurut Muktar dan Widodo Suparto (2003) adalah pencerahan dan perwujudan sumber daya manusia yang berkualitas, yakni yang terlepas dari kegelapan, kebodohan, ketidaktahuan, sertabermanfaat bagi diri sendiri, kelompok dan masyarakat banyak.

Apabila madrasah dipandang sebagai sebuah wadah untuk memproses pembudayaan nilai, maka menurut Imam Suprayogo, hal-hal yang perlu

---

[21] DEPDIKBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 538.

[22] Abdul Ahmad Aziz, *Perkembangan Madrasah Suatu Tinjauan Historis-Politis*, (*Edukasi*. Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan. Vol. 4 No. 2., 2006), 23

[23] A. Malik Fajar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, (Bandung: Mizan, 1999), 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperhatikan secara serius adalah pembentukan iklim pendidikan baik iklim yang bersifat *tangible* maupun yang *intangible*. Iklim yang bersifat *tangible* seperti perangkat keras madrasah berupa gedung, kelenglcapan taman, halaman, dan juga penampilan para guru maupun siapa saja yang terlibat dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan. Sedangkan iklim yang bersifat *intangible* menyangkut tentang birokrasi sekolah yang dikembangkan, hubungan antar guru, guru dan murid, antar murid dan seterusnya[8].

Bertitik tolak pada pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan madrasah adalah suatu rencana yang cermat yang memfokuskan pada perubahan madrasah (lembaga) untuk meningkatkan mutu. Proses dalam melakukan perubahan berencana yang merupakan proses berkelanjutan yang mendapat dukungan semua pihak, yang dimaksudkan perubahan-perubahan itu dapat mengembangkan dan meningkatkan lembaga pendidikan dalam jangka pendek, menengah dan panjang guna menghadapi perubahan persaingan yang akan datang.

Sedangkan progam MBI yang diselenggarakan pemerintah dipicu oleh beberapa latar belakang kelahirannya. Beberapa latar belakang tersebut antara lain:

a. Pada tahun 1990-an, banyak sekolah/madrasah yang didirikan oleh suatu yayasan dengan menggunakan identitas internasional, tetapi tidak jelas kualitas dan standartnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Banyak orang tua yang mampu secara ekonomi memilih menyekolahkan anaknya ke luar negeri
c. Belum ada paying hokum yang mengatur penyelenggaraan sekolah/madrasah bertaraf internasional
d. Perlu membangun sekolah/madrasah yang berkualitas sebagai pusat unggulan pendidikan.

Atas fenomena tersebut, pemerintah mulai mengatur dan merintis sekolah/madrasah bertaraf internasioal. Selain itu, sekolah/madrasah bertaraf internasional memerlukan pengakuan secara internasional terhadap kualitas proses, dan hasil pendidikannya.

Dari paparan latar belakang kelahiran MBI di atas, secara umum dapat disimpulkan bahwa tujuan utama program MBI adalah untuk memperbaiki mutu pendudikan. Perbaikan mutu sebagai implikasi adanya MBI tentu saja menjadi harapan perbaikan pendidikan Indonesia pada umumnya.

Dasar melaksanaan MBI adalah Undang-Undang No.20 Tahun 2003, Pasal 50 ayat (3), “Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasioanal.”; PP no 19 Tahun 2005 (Pasal 61 ayat 1), “Pemerintah bersama-sama Pemerintah Daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah untuk dikembangkan menjadi satu pendidikan bertaraf internasional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengertian Madrasah Bertaraf Internasional

Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional merupakan "Sekolah/Madrasah yang sudah memenuhi seluruh Standar Nasional Pendidikan dan diperkaya dengan mengacu pada standar pendidikan salah satu negara anggota Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan sehingga memiliki daya saing di forum internasional". Pada prinsipnya, Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional harus bisa memberikan jaminan mutu pendidikan dengan standar yang lebih tinggi dari Standar Nasional Pendidikan..[24]

Rumusnya adalah: MBI = SNP + X

Strandar pendidikan (SNP) meliputi kompetensi lulusan, isi, proses, pendidikan dan tenaga kependidikan Sarana dan prasarana, dana, pengelolaan serta penilaian. Sedangkan X disini adalah penguatan, pengayaan, pengembangan, perluasan. Pendalaman melalui adaptasi/adopsi terhadap strandar pendidikan baik dan dalam negeri maupun luar negeri yang diyakini telah memiliki reputasi, mutu yang diakui secara internasional umpamanya: cambrige, IB-TOEFL/TOEK-ISO, UNESCO.[25]

Dikdasmen membuat rumusan 4 model pembinaan SBI tersebut, yaitu;

---

[24] Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas, *Pedoman Penjaminan Mutu Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta : Depdiknas, 2007, h.5

[25] Teguh Triwiyanto dan Ahmad Yusuf Sobri, *Panduan Mengelola Sekolah Bertaraf Internasional*, Jokjakarta: Arruz Media, 2010, h 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Model sekolah baru (Newly Developed)

b. Model pengembangan pada sekolah yang telah ada (existing school)

c. Model terpadu

d. Model Kemitraan[26]

3. Karakteristik MBI

Tuntutan era globalisasi yang menjadikan informasi sebagai sumberdaya percepatan perilaku ekonomi, politik, sosial dan budaya, menyebabkan arus dan daya serap informasi dilakukan melalui media elektronik yang serba cepat pula. Konteks globalisasi ini tidak terhindarkan dalam kebijakan yang terkait dengan tata kelola (governance) kelembagaan informasi- informasi yang terkait dengan kebijakan- kebijakan pembangunan pendidikan, harus secara serta merta menyesuaikan diri dengan tuntutan think Glokaly- Act Localily adalah salah satu cerminan tentang bagaimana informasi dikawasan dunia dan antar negara memiliki peluang yang sangat cepat untuk merubah budaya lokal setempat melalui penetrasi informasi. Masyarakat sebagai indentitas suatu bangsa yang merupakan obyek pembangunan pendidikan.

Berpijak pada alasan di atas, maka MBI harus memunculkan dimensi lain kelembagaan yang didasarkan pada prestasi dan kenyamanan staf, perhatian terhadap kebutuhan, aspirasi dan karir staf, pengembangan budaya sekolah dan manajemen kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam mengelola

[26] http://www.sman3-smg.sch.id/inner:php?page.snbi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembaga sekolah yang tidak terlepas dari pendidikan, program pendidikan atau kuriikulum, pelaksanaan pembelajaran, monitoring pembelajaran, evaluasi belajar, iklim sekolah, dan daya dukung sumber lain seperti sarana dan prasarana, media dan sumber belajar.

Karakteristik esensial dalam indikator kunci minimal (SNP) dan indikator kunci tambahan (x) sebagai jaminan mutu pendidikan bertaraf internasional dapat dilihat pada table di bawah ini.

Karakteristik Esensial SMP-SBI sebagai Penjaminan Mutu Pendidikan Bertaraf Internasional.[27]

Tabel I
Penjaminan Mutu Pendidikan Bertaraf Internasioanl

No	Obyek Penjaminan Mutu (unsur Pendidikan dalam SNP)	Indikator Kinerja Kunci Minimal (dalam SNP)	Indikator Kinerja Kunci Tambahan sebagai (x-nya)
I	Akreditasi	Berakreditasi A dari BAN-Sekolah dan Madrasah	Berakreditasi tambahan dari badan akreditasi sekolah pada salah satu lembaga akreditasi pada salah satu negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya yang mempunyai keung-gulan tertentu dalam bidang pendidikan

[27] Kir Haryana. 2007. *Konsep Sekolah Bertaraf Internasional).*(Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama), 45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

II	Kurikulum (Standar Isi) dan Standar Kompe-tensi lulusan	Menerapkan KTSP	Sekolah telah menerapkan system administrasi akademik berbasis teknologi Informasi dan Komu-nikasi (TIK) dimana setiap siswa dapat meng-akses transkipnya masing-masing.
		Memenuhi Standar Isi	Muatan pelajaramn (isis) dalam kurikulum telah setara atau lebih tinggi dari muatan pelajaran yang sama pada sekolah unggul dari salah satu negara diantara 30 negara anggota OECD dan/atau dari negara maju lainnya.
		Memenuhi SKL	Penerapan standar kelulusan yang setara atau lebih tinggi dari SNP
			Meraih mendali tingkat internasional pada berbagai kompetensi sains, matematika, tekno-logi, seni, dan olah raga.
III	Proses Pembelajaran	Memenuhi Standar Proses	• Proses pembelajaran pada semua mata pelajaran telah menjadi teladan atau rujukan bagi sekolah lainnya dalam pengembangan akhlak mulia, budi pekerti luhur, kepribadian unggul,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			kepemimpinan, jiwa kewirausahaan, jiwa patriot, dan jiwa inovator • Proses pembelajaran telah diperkaya dengan model-model proses pembelajaran sekolah unggul dari salah satu negara diantara 30 negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnya. • Penerapan proses pembelajaran berbasis TIK pada semua mapel • Pembelajaran pada mapel IPA, Matematika, dan lainnya dengan bahasa Inggris, kecuali mapel bahasa Indonesia.
IV	Penilaian	Memenuhi Standar Penilai-an	Sistem/model penilaian telah diperkaya dengan system/model penilaian dari sekolah unggul di salah satu negara diantara 30 negara anggota OECD dan/atau negara maju lainnnya.
V	Pendidik	Memenuhi Standar Pen-didik	• Guru sains, matematika, dan teknologi mampu mengajar dengan bahasa Inggris • Semua guru mampu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			memfasilitasi pem-belajaran berbasis TIK • Minimal 20% guru berpendidikan S2/S3 dari perguruan tinggi yang program studinya terakreditasi A
VI	Tenaga Kependidikan	Memenuhi Standar Tenaga Kependidikan	• Kepala sekolah berpendidikan minimal S2 dari perguruan tinggi yang program studinya terakreditasi A • Kepala sekolah telah menempuh pelatihan kepala sekolah yang diakui oleh Pemerintah • Kepala sekolah mampu berbahasa Inggris secara aktif • Kepala sekolah memiliki visi internasional, mampu membangun jejaring internasional, memiliki kompetensi manajerial, serta jiwa kepemimpinan dan enterprenual yang kuat
VII	Sarana Prasarana	Memenuhi Standar Sarana Prasarana	• Setiap ruang kelas dilengkapi sarana pembelajaran berbasis TIK • Sarana perpustakaan TELAH

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			dilengkapi dengan sarana digital yang memberikan akses ke sumber pembelajaran berbasis TIK di seluruh dunia • Dilengkapi dengan ruang multi media, ruang unjuk seni budaya, fasilitas olah raga, klinik, dan lain-lain.
VIII	Pengelolaan	Memenuhi Standar Penge-lolaan	• Sekolah meraih sertifikat ISO 9001 versi 2000 atau sesudahnya (2001, dst) dan ISO 14000 • Merupakan sekolah multi kultural • Sekolah telah menjalin hubungan "sister school" dengan sekolah bertaraf/berstandar internasional diluar negeri • Sekolah terbebas dari rokok, narkoba, kekerasan, kriminal, pelecehan seksual, dan lain-lain • Sekolah menerapkan prinsip kesetaraan gender dalam semua aspek pengelolaan sekolah
IX	Pembiayaan	Memenuhi	• Menerapkan model

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Standar Pem-biayaan	pembiayaan yang efisien untuk mencapai berbagai target indikator kunci tambahan

C. SIM berbasis *Web* Dalam Mengembangkan Madrasah Bertaraf Internasional

Salah satu fungsi utama SIM berbasis web dalam mengembangkan madrasah bertaraf internasional (MBI) adalah SIM yang dapat membantu mengembangkan MBI dalam memberikan informasi yang berkenaan dengan sajian-sajian produk lembaga untuk dapat diakses secara cepat oleh masyarakat sekolah dan masyarakat umum.

SIM berbasis *web* sendiri oleh lembaga pendidikan dipakai bertujuan untuk menghapus posisi penyambung komunikasi dari dua tempat yang berkepentingan, juga menghapuskan batas waktu untuk operasi internasional dengan konsep *real time*. Oleh karena itu, sebuah lembaga pendidikan dapat melayani pelanggannya secara efesien. Artinya, SIM berbasis *web* merupakan salah satu fasilitas lembaga pendidikan yang lebih tepat dalam melayani pelanggan dan memuaskan pemilik lembaga pendidikan tersebut.

Suatu organisasi dapat dikatakan baik apabila memiliki sistem yang mampu mengolah data yang menjadi informasi yang berkualitas, karena dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam sebuah lembaga pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga SIM berbasis *web*, disamping membantu kerja manajer dalam mengambil keputusan, diharapkan juga membantu tugas-tugas pegawai serta semua unsur pokok yang terlibat dalam aktivitas lembaga pendidikan tersebut.

Dengan SIM informasi yang masuk tersaring dengan baik, sehingga yang tersisa hanya informasi - informasi yang baik dan relevan dengan kebutuhan lembaga pendidikan. Akibatnya, pengembangan lembaga pendidikan akan berjalan sesuai rencana karena didukung oleh akurasi informasi yang ada. Peran SIM berbasis *web* sangat signifikan, karena dapat membantu menyajikan data yang akurat, cepat dan fleksibel.

Dari keterangan diatas dapat dikatakan bahwa SIM berbasis *web* merupakan sebuah instrumen yang berguna untuk mengintegrasikan semua sistem informasi, termasuk juga dalam upaya megembangkan lembaga pendidikan, yang berfungsi mendorong berjalannya segala aktifitas dalam lembaga, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi agar hasil kegiatan pembelajaran yang mau dituju untuk mencapai kepuasan pelanggan yaitu lulusan yang bemutu , tetap seimbang, sistematis, terukur dan tepat dengan merujuk pada informasi - informasi yang terakomodir dalam SIM berbasis *web*.

Semua hal di atas, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan lain-lain dalam sebuah lembaga pendidikan tercatat dan terakumulasi dalam bentuk arsip, seiring dengan kemajuan teknologi maka pengarsipan dalam sebuah lembaga pendidikan memakai dua cara sekaligus, pengarsipan memakai kertas atau manual

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan pengarsipan dengan memakai jaringan komputer yang terkoneksi dengan internet.

Dalam lembaga biasanya SIM membawahi kepala urusan yang ada dilembaga itu tersebut, dn data biasanya dihimpun dalam bentuk arsip secara terpisah menurut rutenya masing-masing.

Oleh karena banyaknya arsip yang terpisah-pisah tersebut, dan membutuhkan waktu lama untuk mencari data jika diperlukan, dengan demikian tidak sedikit dana dikeluarkan dalam upaya pengarsipan semua data yang ada. Maka, memadukan TI dengan keberadaan SIM pada lembaga pendidikan akan dapat membantu kerja masyarakat sekolah untuk mewujudkan tercapainya tujuan dalam mengembangkan lembaga pendidikan.

Dengan demikian, masyarakat yang berkeinginan untuk mengetahui sajian produk sebuah lembaga pendidikan dapat melihat langsung dengan melakukan browsing di internet melalui alamat *website* yang dipunyai oleh lembaga pendidikan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat MA. Nurul jadid

Pondok pasantren merupakan institusi "*Tafaqquh Fi Ad-din*" (pendalaman keagamaan) yang bergerak dalam berbagai bidang yaitu dakwah Islamiyah, pendidikan, pengajaran dan layanan sosial.

Pondok Pesantren Nurul Jadid sebagaimana pondok pesantren lain pada umumnya juga bergerak dalam tiga bidang tersebut diatas. Sebagai konsekuensi logis dari hal tersebut adalah didirikannya lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Lembaga pendidikan yang ada di pesantren ini adalah mulai tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD), Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi. Diantara lembaga pendidikan itu ada yang berafiliasi ke Departemen Agama dan ada pula ke Departemen Pendidikan Nasional (*baca sejarah PP. Nurul Jadid*).

Didirikannya lembaga-lembaga pendidikan yang variatif tersebut dimaksudkan agar para santri dapat memilih madrasah sebagai tempat studinya yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan dirinya serta masa depan yang diinginkannya.

Salah satu lembaga pendidikan formal setingkat Madrasah Lanjutan Atas yang bercirikan Agama yang ada di Pondok Pesantren Nurul Jadid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah Madrasah Aliyah Nurul Jadid (MANJ) berdiri secara resmi pada tahun 1977, dengan SK. Yayasan Nurul-Jadid tanggal 1 Januari 1978 dengan SK Nomor : 0407/YNJ/A.III/I/1978.

Pada perkembangan selanjutnya Madrasah Aliyah Nurul Jadid mendapat status terdaftar dari Departemen Agama pada tahun 1980 dengan SK nomor : L.m/3/222/1980, yang kemudian statusnya meningkat menjadi Diakui dengan SK. Nomor : B/E.IV/MA/0177/1994. Para pengelola Madrasah belum merasa puas dengan status Diakui ini. Terbukti pada tahun 1997 status ini berhasil meningkat lagi menjadi Disamakan dengan SK. Nomor : A/E.IV/MA/008/1997, dan pada akhir tahun 2005 berhasil terakreditasi dengan tipe A (Unggul), dengan SK. Nomor : A/Kw.13.4/MA/402/2006 terhitung sejak tanggal 19 Januari 2006.

Sebelum Madrasah Aliyah Nurul Jadid ini berdiri secara resmi pada tahun 1977 terdapat latar belakang historis yang menjadi cikal bikal kelahirannya.

Pada tahun 1975, ketika sedang giat-giatnya Pemerintah mempublikasikan Lembaga Pendidikan Guru Agama (PGA), maka Yayasan Nurul Jadid turut berpartisipasi dengan mendirikan sebuah lembaga “Pendidikan Guru Agama Nurul Jadid” (PGANJ). Namun lembaga pendidikan ini hanya berjalan 2 tahun, sampai pada tahun 1977. Hal ini disebabkan karena instruksi Menteri Agama yang membatasi berdirinya satu madrasah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) untuk setip kabupaten.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena itu maka Pendidikan Guru Agama Nurul Jadid (PGANJ) 6 tahun diubah menjadi :

Kelas I, II dan III Menjadi kelas I, II, dan III MTs. Nurul Jadid.

Kelas IV, V, dan VI menjadi kelas I, II, dan III Madrasah Aliyah Nurul Jadid.

Perjalanan sejarah telah menjadikan lembaga pendidikan ini (MANJ) semakin dewasa. Upaya-upaya pengembangan disegala bidang telah dan terus dilakukan. Terutama proses pembelajaran agar efektif dan efisien. Pada tahun 1980 sejak madrasah ini memperoleh status terdaftar, dibuka dua jurusan, yaitu :

- A1 (*Jurusan Ilmu-ilmu Agama*)
- A4 (*Jurusan Ilmu-ilmu Sosial*)

Kemudian sejak Tahun Pelajaran 1993/1994 madrasah ini mendapat ijin untuk menyelenggarakan MAPK (Madrasah Aliyah Program Khusus) dengan SK. Nomor : 44/ E/1994 yang kemudian pada tahun pelajaran 1994/1995 namanya diubah menjadi Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) dan dalam waktu bersamaan dibuka juga program Bahasa dan program IPA.

Dalam perkembangan terakhir sejak madrasah ini terakreditasi A program studi yang ada terus dikembangkan. Program Bahasa dikembangkan menjadi Program Bahasa Plus, Program IPA disamping Reguler juga dibuka Program IPA Berstandar International dan MAK menjadi Program

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keagamaan (PK). Dibukanya Program IPA Berstandar Internasional itu karena pada tahun pelajaran 2006/2007 Madrasah Aliyah Nurul Jadid ditunjuk oleh Depag RI untuk menjadi pilot project pengembangan **Madrasah Berstandar Internasional (MBI)** yang pada tahap pertama hanya terbatas kepada empat Madrasah Aliyah diseluruh Indonesia. Dan pada tahun 2007/2008 jumlah madrasah tersebut bertambah menjadi 32 madrasah terdiri dari negeri dan swasta. Proyek pengembangan madrasah ini akan berlangsung selama lima tahun hingga madrasah madrasah tersebut dipandang mampu mandiri.

2. Visi Madrasah

Terdepan dalam membentuk siswa yang berkualitas dalam IMTAQ dan IPTEK berstandar Internasional.

3. Indikator Visi

a. Unggul dalam kemampuan intelektual
b. Unggul dalam keterampilan / skill.
c. Unggul dalam beraktivitas keagamaan dan berakhlaqul karimah
d. Unggul dalam prestasi akademik
e. Unggul dalam persaingan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi baik di dalam maupun di luar negeri.\

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Misi Madrasah

- Mengembangkan kurikulum nasional dan internasional sesuai dengan kebutuhan zaman.
- Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif kreatif dan efektif dalam rangka mengembangkan potensi intelektual dan skill siswa
- Menumbuhkan motivasi dalam aktivitas keagamaan dan berakhlaqul karimah
- Mengembangkan potensi akademik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat untuk mencapai prestasi akademik yang kompetitif baik nasional maupun internasional

5. Tujuan Madrasah

- Menyiapkan siswa agar mampu menguasai ilmu agama dan ilmu umum khususnya matematika dan sains dengan standar internasional
- Menyiapkan siswa untuk mempunyai skill/keterampilan khususnya dalam bidang ICT agar mampu bersaing baik di tingkat nasional maupun tingkat global
- Menyiapkan siswa untuk menguasai dan menghayati dasar-dasar keagamaan serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan dijiwai akhlaqul karimah.
- Menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi baik di dalam maupun di luar negeri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Menyiapkan siswe untuk mempu berkomunikasi secara aktif dengan menggunakan bahasa Arab dan atau bahasa Inggris

6. Tantangan Nyata Madrasah

- Menguatnya tuntutan masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas.
- Ditetapkannya Standar Nasional Pendidikan untuk mengukur tingkat kemajuan dan mutu lembaga pendidikan.
- Diproyeksikannya madrasah-madrasah di Indonesia untuk dikembangkan sebagai Madrasah Bertaraf Internasional (MBI)
- Persaingan kualitas pendidikan ditingkat global

7. Sasaran Kegiatan

- Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan yang terprogram
- Meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan dalam berkomunikasi secara aktif dengan menggunakan bahasa Arab dan atau bahasa Inggris. Baik di dalam maupun di luar kelas.
- Meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam menggunakan ICT untuk efektifitas pembelajaran di dalam kelas.
- Mengembangkan kurikulum bidang studi matematika dan sains dengan mengkombinasikan kurikulum nasional dan internasional.
- Melengkapi fasilitas pembelajaran yang memadai meliputi ruang belajar, perpustakaan, laboratotrium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sains, ruang multimedia, laboratorium IPS, ruang pertemuan, sarana olahraga, kamar kecil, kantin, gudang.

- Meningkatkan perolehan nilai rata-rata UN 7,50 untuk matematika, dan sains dan 9,00 untuk mata pelajaran selain keduanya.
- Meningkat efektifitas dan efisiensi layanan administrasi dan informasi dengan standarisasi ISO dan mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) berbasis ICT.

8. Proses Pembelajaran

Pembelajaran dibeberapa kelas dilaksanakan berbasis ICT dengan menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris untuk mata pelajaran matematika-sains dan bahasa Arab untuk mata pelajaran Agama. Siswa didorong untuk mampu belajar secara lebih mandiri dengan mengembangkan model pembelajaran diskusi dan seminar serta praktikum. Selain itu siswa juga difasilitasi jaringan internet baik di kelas maupun di perpustakaan untuk memberikan kemudahan kepada mereka mengakses informasi informasi baik yang berhubungan dengan materi pelajaran maupun yang lain. Kegiatan pembelajaran tidak hanya dilakukan pada pagi hari dan dimadrasah saja tapi juga pada sore hari dan di asrama masing-masing program.

Pembelajaran extra ini dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran pokok dari tiap program dan skill mereka seperti ICT, kebahasaan, jurnalistis, karya tulis ilmiah, pidato, diskusi,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

praktek organisasi, kaligrafi, tataboga, olah raga dll. Untuk mendukung kegiatan-kegiatan ini OSIS secara periodik menerbitkan buletin tiga bahasa. Program Bahasa dan Keagamaan menerbitkan buletin Bilingual dan Program IPA standar internasional menerbtikan buletin berbahasa Inggris.

9. Pembinaan Disiplin

Untuk membina kedisiplinan siswa di madrasah ini diberlakukan sistem skoring pelanggaran tata tertib madrasah. Apabila skor pelanggaran telah mencapai angka tertentu maka dilakukan beberapa tindakan dari yang teringan hingga yang terberat (dikeluarkan dari madrasah atau dimutasi).

10. Sistem Administrasi Dan Layanan Informasi

Administrasi madrasah dikembangkan ke arah berbasis ICT dengan sistem data base meliputi administrasi kesiswaan, ketenagaan, keuangan, sarana prasarana, perpustakaan dll. Dan untuk memberikan layanan informasi yang cepat kepada stakeholder madrasah ini telah mempunyai website yang dapat menginformasikan perkembangan madrasah dari waktu ke waktu dengan data yang selalu di update. Yaitu : http://manuruljadid.sch.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11. Struktur Madrasah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12. Keadaaan Objek Penelitian

a. **Data Siswa, Tamatan dan Angka Putus Madrasah**

Tabel II
Data Siswa Ma Nurul Jadid

TAHUN PELAJARAN	BIDANG/ PROGRAM KEAHLIAN (SMK)	JUMLAH SISWA			JUMLAH TAMATAN			ANGKA DO
		L	P	JML	L	P	JML	(%)
1999/2000		257	311	568	126	116	242	1,3 %
2000/2001		276	320	596	113	118	231	1,6 %
2001/2002		307	330	637	134	152	286	1,0%
2002/2003		322	350	672	122	180	302	1,5%
2003/2004		398	460	858	137	158	295	1%
2004/2005		329	420	749	104	160	264	1%
2005/2006		316	397	713	115	127	242	1.5%
2006/2007		305	371	676	106	122	229	1%
2007/2008		294	382	676	103	121	224	7%
2008/2009		316	446	762	89	123	212	17.6%
2009/2010		326	497	823	96	129	225	1%
2010/2011		340	572	912				

b. **Daya Tampung Madrasah**

Tabel III
Daya Tampung Ma Nurul Jadid

TAHUN PELAJARAN	JUMLAH PENDAFTAR			JUMLAH DITERIMA/ SISWA BARU			RATIO PENDAFTAR/ DITERIMA
	L	P	Jml	L	P	Jml	
2000/2001	135	165	300	132	165	297	99 %
2001/2002	149	171	320	145	165	310	96 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2002/2003	19	168	297	125	165	290	97 %
2003/2004	132	150	282	127	140	267	94.6 %
2004/2005	135	125	260	129	115	244	93.8 %
2005/2006	132	130	262	129	106	235	94 %
2006/2007	130	110	240	129	106	235	98 %
2007/2008	102	142	244	92	131	224	93 %
2008/2009	135	207	342	122	189	311	90.9%
2009/2010	130	200	330	116	191	307	92%
2010/2011	148	228	376	134	213	347	91.8

c. **Data Guru Menurut Tingkat Pendidikan**

Tabel IV
Data Guru MA Nurul Jadid

TINGKAT	JUMLAH GURU			
PENDIDIKAN	GTY	GTT	DPK	TOTAL
S2 / S3	4	2	-	6
S1 / D4	43	13	1	57
D2 / D3	1	-	-	1
D1 / SLTA	1	-	-	1
JUMLAH	49	15	1	65

d. **Data Karyawan menurut Tingkat Pendidikan**

TABEL V
Data Karyawan MA Nurul Jadi

TINGKAT	JUMLAH GURU			
PENDIDIKAN	PTY	PTT	DPK	TOTAL
S2 / S3	0	0	0	0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

S1 / D4	5	0	0	5
D2 / D3	1	0	0	1
D1 / SLTA	6	0	0	6
JUMLAH	12	0	0	12

e. **Sarana dan Prasarana Pendidikan**

TABEL VI
Sarana Dan Prasarana MA Nurul Jadid

Jumlah dan Kondisi Ruang

JENIS RUANG	JUMLAH (Ruang)	LUAS (m2)	KONDISI RUANG		
			B	RR	RB
R. TEORI	-	-	-	-	-
R. PRAKTEK	-		-	-	-
LAB. FISIKA	1	80	-	√	-
LAB. KIMIA	1	80	-	√	-
LAB. BIOLOGI	1	80	-	√	-
LAB. BAHASA	1	64	1	-	-
R. BP	1	18	-	-	√
R. KELAS	32	64	27	3	-
PERUSTAKAAN	1	80	1	-	-
R. KOMPUTER (ICT)	2	80	2	-	-
R. OSIS	2	24	2	-	-
R. TU	1	64	1	-	-
R. GURU	1	80	1	-	-
R. KEPALA	1	32	1	-	-
R. KAMAR MANDI (TOILET)	7	8	5	2	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

R. KOPSIS	2	6	2	-	-

Jumlah dan kondisi Peralatan Praktek dan Peralatan Penunjang

- Peralatan Laboratorium FISIKA tidak memadai
- Peralatan Laboratorium KIMIA tidak memadai
- Peralatan Laboratorium BIOLOGI tidak memadai
- Komputer di Laboratorium Komputer sebanyak 60 unit, P4 belum mencukupi kebutuhan perlu penambahan sesuai jumlah siswa.
- Kapasitas Lab. Bahasa 40 unit dan 3 TV audio-visual tidak memadai
- Sarana Olahraga, belum tersedia dengan jumlah yang memadai.
- Ruang khusus multimedia belum tersedia.

B. Penyajian Data

1. Bentuk Pelaksanaan SIM berbasis web di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo

a. Badan SIM berbasis web di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Sistem informasi manajemen dikatakan efektif apabila terdapat para personil yang bertindak sebagai pendukung kelangsungan sistem informasi manajemen pada sekolah. Dari hasil wawancara dengan koordinator TU sebagaimana pernyataan dibawah ini:[27]

> Badan SIM di MA Nurul Jadid bukan di kenal sebagai SIM tetapi tetap menggunakan istilah Tata Usaha (TU), TU inilah

[27] Hasil wawancara dengan bapak Muhammad Naim (koord TU) pada tanggal 09 Januari 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> yang mengelola semua data menjadi informasi dan difasilitasi dengan jaringan internet untuk mengelola data dengan menggunakan internet tersebut di MA Nurul Jadid ini sudah membangun sebuah website premium dari dapur hosting Indonesia yang sudah dilengkapi *data base* yang bias menyimpan data hingga 15 *Gigabyte* dengan alamat domain: http://manuruljadid.sch.id. Sedangkan untuk pemberitahuan tentang nilai atau prestasi siswa kepada orang tua siswa MA Nurul Jadid menggunakan sms getewey dari PAS (Program Aplikasi Sekolah).

Bahwa istilah SIM di MA Nurul jadid adalah Badan Tata Usaha yang dikembangkan ke arah berbasis ICT dengan menggunakan jaringan internet (*website*) sebagai media pengelolaan data seperti administrasi kesiswaan, ketenagaan, keuangan, sarana prasarana, perpustakaan, dan juga media informasi bagi siswa, guru, wali murid, alumni dan masyarakat umum. website MA Nurul jadid dikelola, dipantau dan dikembangkan oleh badan tata usaha Madrasah.

Fungsi utama badan tata usaha MA Nurul Jadid Paiton sama halnya dengan fungsi SIM pada lembaga-lembaga lainnya, yaitu, mengumpulkan data baik dari dalam maupun dari luar lembaga yang memiliki kaitanya, kemudian diprosesnya, lalu mendistribusikan informasi tersebut kepada para pengambilan keputusan.

Pengambilan istilah data dimaksudkan untuk merujuk pada data ataupun berita yang belum melalui proses pengolahan tertentu, seperti data kesiswaan, kurikulum, maupun tentang administrasi lainnya. Sedangkan penggunaan istilah informasi dimaksudkan pada data yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah melalui proses pengolahan tertentu, biasanya informasi ini biasa disediakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan (pengguna informasi).

Agar pembahasan memiliki keselarasan dengan bab-bab sebelumnya istilah badan tata usaha akan diubah menjadi istilah SIM MA Nurul Jadid. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi bias dan pemahaman ganda tentang SIM sebagaimana yang dimaksudkan dalam fokus penelitian ini.

1) Personalia Badan SIM berbasis *web*

Sruktur personalia SIM berbasis *web* MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo.[28]

TABEL VII
Personalia Badan SIM MA Nurul Jadid

No	NAMA	JABATAN di MA Nurul Jadid Paiton	JABATAN SIM berbasis *web*
1	Mohammad Naim, AP.S.HI	Kepala TU	Koordinator
2	M. Ridwan firdaus, S.Pd.I	Kepegawaian, Persuratan & arsiparis	Pengumpul data
3	Ahmad Farid, S.Pd.I	Kesiswaan	Pengolah data
4	M. Sholeh	Kesiswaan	Pengolah data
5	M. Masyhudi	Inventaris	Pengolah data
6	Abd. Aziz, S.Sos.I	Kurikulum	Pengolah data
7	Edi Murjianto,S.Pd.I	Keuangan	Pengolah data
8	M. Rahman	Keuangan	Pengolah data
9	Akhmad Suafi, SH.I, S.Pd	Website	Programer
10	Wahyu Kurniawan	Kebersihan dan Perawatan umum	Pengolah data

[28] Diambil dari dokumentasi struktur TU MA Nurul Jadid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	Badrud Tamam, AP	Perpustakaan	Pengolah data
12	Guntur Maesa Bagaskara	Laboratorium	Pengolah data
13	Riski Hari Susanto	Perawatan ICT	Pengumpul data

2) Tugas Personalia SIM berbasis web

Dibawah ini adalah uraian tugas personalia SIM berbasis web di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

a) Koordinator, bertugas:

- Merencanakan kegiatan SIM berbasis web
- mengkoordinasi
- Mengarahkan
- Melakukan pengawasan
- Mengevaluasi kegiatan

b) Pengumpul data, bertugas:

- Mengumpulkan data internal lembaga berasal dari level-level manajemen
- Mengumpulkan data internal lembaga berasal dari unit-unit bagian tata usaha
- Mengumpulkan data internal lembaga berasal dari Guru/pengajar
- Mengumpulkan data internal lembaga berasal dari Siswa
- Megumpulkan data dari eksternal lembaga

c) Pengelola data, bertugas:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Mengolah data agar menjadi informasi yang cocok dengan kebutuhan madrasah

d) Programer/administrator, bertugas:

- Merancang aplikasi SIM berbasis *web* (*website*)
- Mendisain *website*
- Memantau *website*
- Mengmbangkan *website*
- Memasukkan data informasi (*input*)
- Memperbaharui informasi bila ada yang berlu di perbaharui (*update*)

b. Sumber Informasi

Secara garis besar sumber-sumber informasi bagimanajemen lembaga pendidikan MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu sumber data internal dan sumber data eksternal. Sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut:[29]

TABEL VIII
Sumber Informasi MA Nurul Jadid

Informasi		Jenis Data dan Informasi yang dihasilkan
Sumber	Penyaji	
Internal Lembaga	Kepegawaian,	- Induk Pegawai - Kenaikan Pangkat - Mutasi Guru - PAK - Daftar hadir guru - Daftar hadir

[29] Di ambil dari dokumentasi Tata Usaha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		karyawan - Profesionalisme guru dan karyawan
	Kesiswaan	- Data per individu siswa - Data kedisiplinan siswa - Data Mutasi siswa - Data Absensi siwa - Data Presensi siswa
	Inventaris	- Data tentang buku induk barang - Data tentang pembelian brang
	Kurikulum	- Data tentang PBM - Data tentang Penilaian (Ulangan Harian, Mid - Semester, (Ulangan Akhir Semester, dan Ulangan Kenaikan Kelas) - Data tentang MGMP - Data tentang Ujian Nasional dan Ujian madrasah - Kalender pendidikan - Jadwal pelajaran - Jadwal mengajar guru
	Keuangan	- Data tentang sumber dana madrasah - Data tentang pengolahan data keuangan madrasah (RAPBS)
	Perputakaan	- Informasi Layanan peminjaman - Data tentang pengolaan perpus -
	Laboratorium	- Data jadwal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		pembagian waktu pembelajaran
	Administrasi	- Data tentang proses penerimaan siswa baru. - Data tentang keluar masuknya surat lewat kepala madrasah. - Data tentang penggajian tenaga pendidik dan kependidikan. - Data tentang keluar dan masuknya surat-surat resmi, laporan madrasah dari dan ke Dinas Pendidikan, Yayasan atau instansi pemerintah. - Data tentang akreditasi - Data tentang Nominasi ujian nasional, ujian pondok - Semua data tentang kegiatan ketata usahaan secara berkala
Eksternal Lembaga	Pondok Pesantren	- Data tentang kedisiplinan - menjadi santri - Data tentang latar belakang santri - Data tentang prestasi santri
	Orang tua	- Profil orang tua kondisi belajar siswa
	Komite Madrasah dan masyrakat	- Pemberian kritik dan sarantentang pengembangan Madrasah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Alumni	- Data Alumni

Sumber internal adalah informasi yang berasal dari lembaga itu sendiri, yang diperoleh dari semua unsur personalia lembaga pendidikan mulai dari kepegawaian, kesiswaan, inventaris, kurikulum, keuangan, perpustakaan, laboratorium, dan Administrasi.

Sedangkan sumber informasi eksternal adalah, sumber informasi yang berasal dari luar lembaga. Pada era informasi global sangat memungkinkan siapa saja dengan mudah berinteraksi dengan dunia luar, namun agar lebih sistematis, sumber informasi eksternal dapat diperoleh melalui *website* ataupun milist guru dan siswa.

c. Alur Data Menjadi Informasi

Langkah-langkah penanganan informasi adalah, pertama pengumpulan data menurut sumber dan sifatnya, kedua pengolahan/pemrosesan data, ketiga adalah analisa data, keempat interaksi data, kelima penyimpanan informasi yang akan digunakan dikemudian hari, keenam pengambilan informasi dari tempat penyimpanannya kemudian dijadikan output kepada pimpinan organisasi yang kemudian menjadi bahan pijakan dalam pengambilan keputusan. Langkah pertama adalah kegiatan input, langkah ke dua sampai kelima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan pemrosesan/pengolahan, dan langkah keenam merupakan output[30].

Di lembaga ini pengumpulan data sangat mudah sekali karena petugas tidak harus repot-repot menemui para pegawai di bidangnya tersebut, akan tetapi bisa langsung mnengakses melalui komputer karena lembaga ini menggunakan net Working/LAN (Local Area Net Working). Kemudian data tersebut langsung dikelola menjadi informasi dan di publikasikan melalui internet dengan dukungan aplikasi *website.*

d. Diagram alur data menjadi informasi

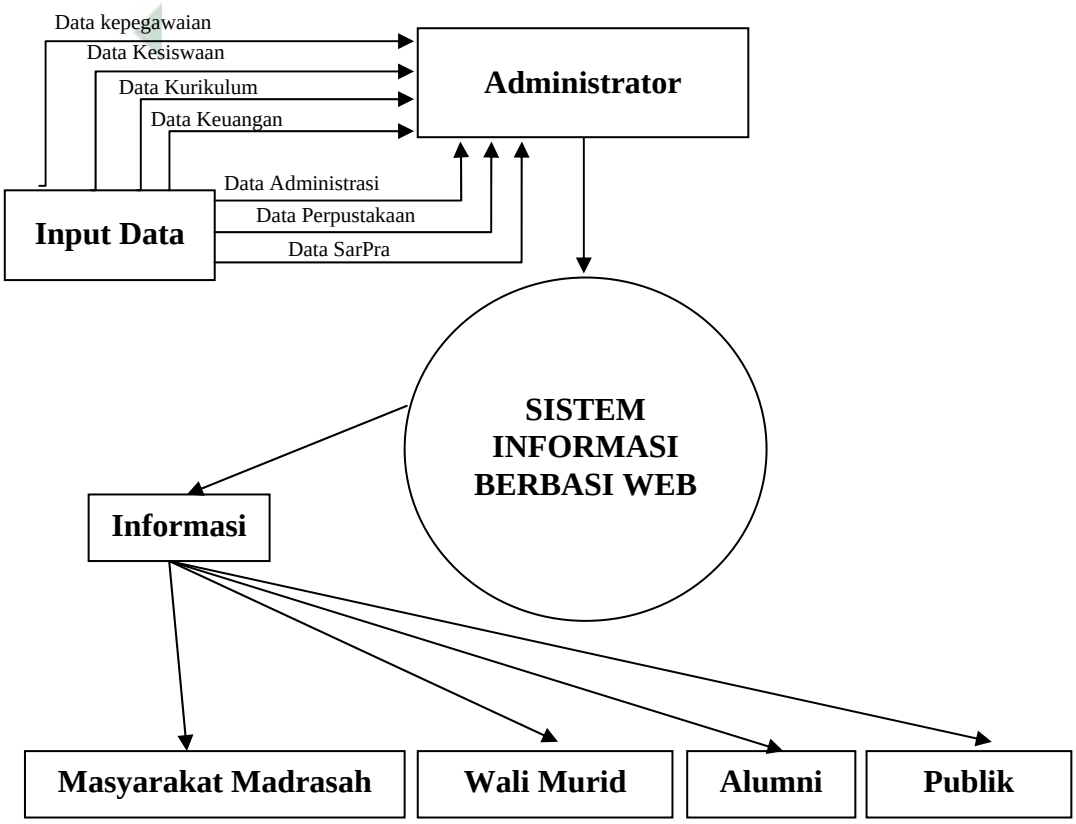

[30] Sondang P. Siagian, Sistem Informasi Manajemen, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bentuk Upaya mengembangkan Madrasah Bertaraf Internasional

Terkait dengan pengembangan madrasah bertaraf internasional, berikut hasil wawancara dengan bapak KH. Maftuf Siraj, sebagai berikut:[31]

> Dibentuknya Madrasah Berstandar Internasional itu karena pada tahun pelajaran 2006/2007 Madrasah Aliyah Nurul Jadid ditunjuk oleh Depag RI untuk menjadi pilot project pengembangan **Madrasah Berstandar Internasional (MBI)** yang pada tahap pertama hanya terbatas kepada empat Madrasah Aliyah diseluruh Indonesia. Dan pada tahun 2007/2008 jumlah madrasah tersebut bertambah menjadi 32 madrasah terdiri dari negeri dan swasta. Dari situ MA Nurul Jadid mulai mengembangkan madrasah yang dimulai dari pengembangan kepemimpinan yaitu dari pimnan tingkat atas, tengah dan bawah. Karena apabila pemimnin/menejer-menejernya sudah bagus maka target dari tujuan lembaga pasti akan tercapai.

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangkan madrasah bertaraf internasional di MA Nurul Jadid adalah berdasarkan ditunjuknya Madrasah Aliyah Nurul Jadid oleh Depag RI pada tahun ajaran 2006-2007 untuk menjadi madrasah bertaraf internasional. Sejak saat itu lembaga MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo mulai melakukan pengembangan layaknya MBI yang lain.

[31] Wawncara dengan Bapak KH. Maftuf Siraj pada tanggal 14 Januari 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kegiatan pengembangan yang dilakukan MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo meliputi beberapa tahap pengembangan. Untuk memudahkan proses tersebut MA Nurul Jadid membagi kepemimpinan menjadi tiga yaitu kepemimpinan mdrasah, kepemimpinan pembelajaran dan kepemimpinan staf.

a. Kepemimpinan Madrasah

Kedudukan kepala Madrasah di dalam lembaga amatlah penting bukan saja sebagai pemimpin (manager) di madrasah. Namun kepala madrasah juga harus mampu menghadapi perubahan yang terjadi di Madrasah. Dalam pelaksanaan pengembangan Madrasah dan pembaharuan di Madrasah. Langkah-langkah yang ditempuh kepala Madrasah untuk merealisasikan program pengembangan tersebut adalah :

1) Mengubah Perilaku terhadap Pengembangan Madrasah

Penerapan program MBI menuntut kepala Madrasah untuk melakukan perubahan. Langkah pertama yang dilakukan kepala madrasah adalah melengkapi sarana prasarana bertaraf internasional. Pengembangan dimulai dari ruang kelas yaitu ruang kelas dilengkapi ICT, Internet, DVD, LCD sampai CCTV (closed circuit television).

Kebutuhan sarana prasarana yang berbasis teknologi perlu dikembangkan karena itu merupakan sarana pendukung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberhasilan MBI. Dengan pengembangan tersebut diharapkan dapat mengubah perilaku warga Madrasah berwawasan global.

2) Menciptakan Visi

Peralihan MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo menjadi MBI secara otomatis visi madrasah yang dulu memerlukan perubahan dan pengembangan. Dahulu visi MA Nurul Jadid intinya tetap bisa eksis di kancah persaingan lembaga pendidikan. Namun sekarang dengan penerapan konsep MBI, visi Madrasah adalah Terdepan dalam membentuk siswa yang berkualitas dalam IMTAQ dan IPTEK berstandar Internasional.. Adpaun misi yang diemban adalah, mengembangkan kurikulum nasional dan internasional sesuai dengan kebutuhan zaman, melaksanakan proses pembelajaran yang aktif kreatif dan efektif dalam rangka mengembangkan potensi intelektual dan skill siswa, menumbuhkan motivasi dalam aktivitas keagamaan dan berakhlaqul karimah, mengembangkan potensi akademik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat untuk mencapai prestasi akademik yang kompetitif baik nasional maupun internasional.

Dengan adanya visi tersebut diharapkan seluruh lapisan masyarakat madrasah memperoleh pemahaman yang sama dan mereka merasa memiliki terhadap MA Nurul Jadidi Paiton Problinggo. Di samping itu untuk mengikat komitmen diantara personel dalam mewujudkan visi tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Mengembangkan Lembaga

Langkah kepala madrasah selanjutnya dalam menghadapi pengembangan madrasah adalah memperkenalkan konsep baru MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo, yang mana kegiatan tersebut dikenal dengan marketing (pemasaran).

Dalam kegiatan marketing ini MA Nurul Jadid melakukan sosialisasi kepada wali murid. Wali murid diberi pemahaman tentang keunggulan dan manfaatnya bagi anak seusai madrasah menengah atas, baik dari segi keilmuan maupun ekonomi. Selain sosialisasi, pemasaran pengembangan madrasah juga dilakukan dengan memasang papan nama di depan madrasah, yang mana lokasi tersebut sangat strategis sehingga menarik masyarakat untuk membacanya. Bukan hanya itu saja pemasaran pun dilakukan dengan internet yaitu dengan membuat website yang berisi tentang penerimaan siswa baru (PSB) dan keunggulan MBI. Secara tidak langsung pemasaran pun dilakukan ketika madrasah diliput oleh media massa atau elektronik, seperti Radar Bromo, Jawa Pos, Kompas dan lain-lain. Sehingga masyarakat pun mengetahui bahwa MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo menuju bertaraf internasional.

b. Kepemimpinan Pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Pemberdayaan guru

Guru merupakan input yang pengaruhnya besar pada proses belajar mengajar dan merupakan komponen penting dalam upaya pencapaian tujuan madrasah. Menurut kepala madrasah, upaya kepala madrasah dalam pemberdayaan guru di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo adalah pemberian tanggung jawab penuh atas kreatifitas para guru dalam mengelola kelas dan pembinaan serta perkembangan anak didiknya. Dengan pemberian kesempatan tersebut guru dianggap sebagai orang yang profesional dan guru menganggap madrasah sebagai organisasi pembelajaran yang dinamis dan tidak membosankan.

Untuk mempermudah dan mengoptimalkan fungsi guru di dalam kelas serta mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan maka MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo adakalanya guru didampingi dosen perguruan tinggi tergantung pada situasi dan kondisi.

Di samping itu untuk meningkatkan wawasan pengetahuan dan mempertinggi taraf keprofesionalannya guru-guru di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo meningkatkan pendidikannya dengan jalan banyak membaca, mengikuti kegiatan ilmiah, penataran-penataran, pelatihan seminar-seminar dan sebagainya. Selain pelatihan-pelatihan, penataran-penataran dan seminar hubungan kerja kesejawatan di antara guru pun terjalin misalnya MGMP (Musyawarah guru Mata Pelajaran).

2) Memperkuat Staf Pengajar (Guru)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru merupakan dasar bagi semua usaha pendidikan, mendukung mereka dalam berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah sangat penting. Perhatian dan kemampuan kepala madrasah terhadap kebutuhan guru dapat memberikan berbagai tingkat motivasi pada guru.

Selanjutnya yang diperhatikan kepala madrasah, MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo adalah memperhatikan penyediaan bahan tambahan untuk diajarkan. Sumber perpustakaan, buku literatur dan perlengkapan media pembelajaran yang berbasis ICT.

Lebih lanjut untuk meningkatkan profesionalisme guru, kepala madrasah merekrut guru. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon para guru adalah :

a) Agama Islam
b) Lulus tes psikologi
c) Menguasai ICT
d) Mampu berbahasa Inggris dan bahasa Arab
e) Tes microteaching.

Adapun penilaian seleksi dilakukan oleh tim seleksi yang terdiri dari pihak madrasah.

3) Meningkatkan sumber-sumber belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam meningkatkan sumber-sumber belajar, langkah awal yang dilakukan kepala madrasah adalah memberikan masukan kepada para guru dan siswa bahwa untuk mendapatkan informasi jangan hanya terbatas pada buku yang disediakan madrasah (perpustakaan), namun media elektronika dan internet juga dapat dijadikan sumber belajar. Selain itu, lingkungan sekitar madrasahpun dapat dijadikan sumber belajar.

Selanjutnya, menurut kepala madrasah, MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo telah dilengkapi dengan jaringan wifi yang mana guru dan siswa dapat menggunakan internet untuk menggali informasi secara global.

c. Kepemimpinan Staf

Kepala madrasah selain sebagai pemimpin pembelajaran beliau juga sebagai pemimpin staf. Dalam menjalankan kepemimpinan staf, kepala madrasah mendorong adanya komunikasi terbuka antar staf dan warga madrasah lainnya dan pembagian wewenang diantara pemegang peran dalam pengambilan keputusan.

1) Mendorong Adanya Komunikasi Terbuka

Membicarakan segala sesuatu yang ada di madrasah merupakan langkah kepala MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo dalam menciptakan dan mendorong komunikasi yang terbuka diantara pemegang peran. Kepala madrasah selalu membicarakan kesulitan dan permasalahan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dihadapi, dengan para koordinator, guru dan staf lainnya. Di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo staf membantu kepala madrasah dalam bidang-bidang yang ada di madrasah.

Selain mengkomunikasikan segala permasalahan dan kesulitan yang dihadapi pada forum formal maupun non formal. Kepala madrasah, guru dan staf lain yang menghadapi kesulitan dan permasalahan dapat mengkomunikasikannya pada rapat yang secara rutin diadakan seminggu sekali. 2) Pembagian Wewenang dalam Pengambilan Keputusan.

Sebagaimana dipaparkan diatas kepala madrasah dalam menjalankan kepemimpinannya dibantu oleh para staf dengan memberikan wewenang tanggung jawab dalam membuat keputusan akan mempermudah kepala madrasah dalam mengatasi masalah-masalah umum yang dapat menghambat dan membantu madrasah dalam meningkatkan program-program pengembangan madrasah.

3. SIM berbasis web dalam upaya mengembangkan madrasah bertaraf internasional

Sejalan dengan perkembangan dunia teknologi informasi dan telekomunikasi yang semakin canggih di era globalisasi, MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo sebagai madrasah bertaraf internasional juga tidak mau ketinggalan. Sebagaimana pemaparan kepala madrasah, kepuasan pelanggan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan tujuan utama dalam pengembangan madrasah, dengan adanya sistem informasi madrasah benar-benar memanfaatkan dengan sebaik mungkin, untuk mengambilan suatu kebijakan dalam pengembangan madrasah. Seperti , kepuasan pelanggan.

Pengelolaan data dalam dunia pendidikan berupa data tentang siswa dan seluruh komponen madrasah yang nantinya menghasilkan informasi tentang siswa dan madrasah. Informasi tentang siswa dan madrasah sangat diperlukan oleh para stakeholder madrasah sebagai pengguna jasa pendidikan (siswa, guru, orangtua, masyarakat, dan alumni). Supaya informasi yang dibutuhkan para stakeholder tersalurkan, maka diperlukan pemenuhan layanan informasi terhadap stakeholder madrasah.

Dalam pemenuhan layanan terhadap *stakeholders* (siswa, guru, orang tua, masyarakat, dan alumni) MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo menyediakan website madrasah. Dengan adanya website para stakeholder madrasah tidak perlu datang ke madrasah untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, melainkan Tim ICT telah membuat program tentang semua informasi madrasah kedalam mesin komputer sehingga dapat beroprasi secara otomatis. Hanya dengan sekali klik semua informasi tentang madrasah dapat terpenuhi.

Dengan adanya sistem informasi berupa website, siswa dapat mengakses jadwal pelajaran, pembagian kelas, nama guru mata pelajaran,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nama wali kelas, ekstarkulikuler yang diikuti, dan lain sebagainya. Sedangkan bagi orang tua dapat mengakses hasil prestasi belajar siswa baik yang bersifat akademik dan non akademik, absensi siswa, jumlah pelanggaran siswa, ekstarkulikuler yang diikuti siswa, biaya administrasi siswa yang harus diselesaikan, dan lain-lain.

Adapun bagi guru, guru dapat mengakses kalender pendidikan, jadwal mengajar, jumlah siswa tiap kelas, hari belajar dan jam pelajaran. Apabila masyarakat sebagai calon pengguna (informasi tentang pendaftaran) dapat digunakan mengakses data waktu penyelenggaraan pendaftaran, kuota siswa yang diterima, standart minimal nilai, bentuk madrasah, jenis madrasah, akreditasi madrasah, lokasi madrasah, dan lain-lain. Bagi alumni, tersedia kolom khusus alumni dimana para alumni dapat memberikan opininya langsung kepada madrasah, sebagai ajang komunikasi para alumni, dapat tetap menjalin hubungan silaturrahim dengan madrasah, baik kepada guru maupun adik kelas, dan lain-lain.

Selain Kepuasan Pelanggan SIM berbasis *web* di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo juga berperan sebagai penunjang badan tata usaha dalam pengeloaan data untuk dijadikan informasi yang *up to date*, relevan bernilai dan dapat dipercaya. Informasi tersebut disajikan guna mendukung kinerja kepala madrasah, pemimpin pembelajaran, dan pemimpin staf dalam mengembangkan madrasah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai madrasah yang bertaraf internsional, tentu saja MA Nurul Jadid Paiton terus melakukan peningkatan pendidikan, baik berupa fasilitas madrasah (pemenuhan terhadap ICT), kurikulum madrasah dengan mengadopsi kurikulum internasional, prestasi yang dicapai madrasah, hubungan kerjasana madrasah tidak hanya pada tingkat lokal dan nasional akan tetapi pada tingkat internasional, mengikut sertakan siswa dalam berbagai olimpiade, standart nilai minimal siswa sesuai dengan standar internasional. Dalam pemenuhan layanan pendidikan ditujukan bagi siswa dan guru , orang tua, masyarakat, dan alumni, sehingga stakeholder merasa puas dengan layanan yang diberikan dan menjadikan nilai tambah terhadap madrasah, sehingga memiliki mutu bila dilihat dari kacamata masyarakat dan nantinya akan memberikan umpan balik kepada madrasah dan pondok pesantren.

C. Analisis data

1. Bentuk Pelaksanaan SIM berbasis web di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo

a. Badan SIM berbasis web di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Badan SIM secara sederhana meliputi: Bagian penginput/ pengumpulan data, bagian pemroses/pengolahan data, sertabagian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyimpanan dan penyediaan data[32], dan bagian-bagian ini dikoodinir oleh seorang koordinator yang bertanggung jawab langsung pada manajemen puncak. Berdasarkan paparan dan temuan penelitian sebagaimana yang adalah unit yang memiliki tugas dan kewenangan dalam tertuang diatas, menunjukkan bahwa unit SIM di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo mengorganisasiakan informasi guna menunjang kegiatan pengambilan keputusan dan pengembangan madrasah.

Dilihat dari tugasnya unit ini sebenarnya sangat strategis, bahkan bisa dikatakan sebagai unit yang memiliki sumber strategis, bahkan bisa dikatakan sebagai unit yang memiliki sumber strategis berupa informasi.

Agar memiliki tingkat validitas data tinggi serta memiki kualitas yang baik, mestinya unit ini harus dikelola secara profesional dan proposional. Pengelolahan secara profesional mengharuskan kepada setiap petugasnya bisa bekerja secara maksimal dan memiliki kemampuan yang maksimal pula. Sedangkan pengelolaan secara proposional mengharuskan unit ini memiliki rancangan kerja serta memiliki yang bisa menyerap seluruh informasi dari komponen sumber data yang ada.

1). Personalia Badan SIM berbasis *web*

Dari data pesonalia diatas menujukkan bahwa para personalia SIM bukan terdiri dari unit khusus, akan tetapi orang yang ada

[32] George M. Scott, Prinsip-prinsip Sistem Informasi Manajemen, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), 163.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilembaga yang ditunjuk oleh kepala madrasah untuk menjalan kinerja SIM sebagaimana mestinya. Dari 13 orang petugas SIM yang sudah disebutkan diatas sebagian besar merangkap dibidang lain, seperti menjadi guru dan menjabat di level manajemen.

Dari data pesonalia diatas menujukkan bahwa para personalia SIM bukan terdiri dari unit khusus, akan tetapi orang yang ada dilembaga yang ditunjuk oleh kepala madrasah untuk menjalan kinerja SIM sebagaimana mestinya. Dari 13 orang petugas SIM yang sudah disebutkan diatas sebagian besar merangkap dibidang lain, seperti menjadi guru dan menjabat di level manajemen.

sesuai dengan bidangnya masing-masing. Hal ini bertujuan untuk memudahkan para personalia dalam menjalankan tugasnya, yang terdiri dari koordinator, pengumpulan data, analisis dan programmer pada level-level pengelolah. Yang ada di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

2). Tugas Personalia SIM berbasis *web*

Tugas personlia yang terdiri dari Koordinator, pengumpul data, pendistribusi data sudah dijelaskan pada keterangan diatas. Pembagian tugas sudah cukup proposional, petugaspun tidak kewalahan dalam menangani tugas yang diberikan, disebabkan banyaknya staf yang sudah dibagi untuk membantu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sumber Informasi

Pada tabel diatas telah diuraikan bahwa sumber informasi diperoleh dari dua jalur, yakni sumber internal dan sumber eksternal. Perlu diperhatikan Made Pidarta mengidentifikasi sumber-sumber informasi atas dua macam yaitu: dari dalam organisasi dan dari luar organisasi. Sumber informasi dari dalam organisasi berada pada empat tingkatan, yaitu pada manajemen tinggi, manajemen madya, dan manajemen terdepan, danmanajemen bawahan. Informasi itu memutar pada keempat tingkatan itu, sedangkan informasi dari luar bersumber lingkungan organisasi (*supra sistem lain*)[33].

Sesuai dengan identifikasi Made Pidarta ternyata sesuai dengan sumber informasi di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Pembagian sumber-sumber itu kedalam klasifikasi internal dan eksternal serta penjabarannya. Meskipun personil SIM berbasis *web* hanya terdiri dari tiga belas orang, tetapi tidak menutup kemungkinan para personil dapat bekerja secara baik dan maksimal, karena terdiri dari beberapa level manajemen yang saling melengkapi. Meskipun dengan jumlah personil kecil tapi Tim SIM di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo dapat menghasilkan informasi yang dibutuhakn kepala madrasah dalam mengambil keputusan.

[33] Made Pidarta, Manajemen Pendidikan Indonesia (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1988), 162

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Alur Data Menjadi Informasi

Alur pemrosesan data yang diterpkan oleh MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo, dapat dicermati pada hal -hal berikut[34]:

1) Input.

Pengumpulan data dalam hal ini tidak banyak mengalami kesulitan, disebabkan banyaknya petugas yang ,dan penggunaan jaringan/networking yang berbentuk LAN (Local Area Networking), yang mana bisa mengakses informasi yang cepat, meskipun lembaga membutukan suatu informasi yang banyak. Walau besar kemungkinan data yang di peroleh berupa data kuantitaf saja, akan tetapi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karena data tersebut harus terlebih dahulu menjalani suatu proses sehingga data tersebut memiliki nilai bagi kegiatan pengambilan keputusan.

2) proses

Pemrosesan dilakukan untuk menggolangkan data yang sama, menganalisis, serta membaginya dalam bentuk proses-proses tertentu. Pemrosesan ini lebih efektif bila dibantu dengan alat-alat elekronikyang ada dilembaga, walau ada kelemahannya yaitu adanya kesalahan teknik seperti listrik padam atau mengalami trobel karena virus. Maka dari itu alat elektronik didukung dengan alat manual untuk mengantisipasi semua hal yang akan terjadi. Karena data yang diperoleh berbeda maka data yang mau diproses

[34] Doni Irawan Syarip dan Rosidin, Sistem Manajemen Data dan Informasi Pendidikan, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1995), 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

haruslah sesuai dengan kebutuhan lembaga.

3) Output

Output yang dihasilkan udah bagus, karena udah melalui suatu pemrosesan yang benar. Kebutuhan akan informasi sangatlah dipentingkan, karena menyangkut suatu pengambilan keputusan dalam

pengembangan lembaga untuk menghasilkan suatu keputusan. Penyimpanan informasi yang tidak digunakan lebih baik digunakan dalam dua hal secara manual yaitu, melalui file yang sudah berbentuk kertas, dan secara elektronik yaitu, file atau data yang disimpan komputer. Hal ini mengantisipasi adanya suatu kehilangan pada informasi yang sudah dikelolah.

2. Bentuk Upaya mengembangkan Madrasah

Indikasi terjadinya proses pengembangan di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo bisa dilihat dari berbagai usaha pengembangan yang dimotori oleh kepala madrasah sebagai pemimpin madrasah. Adapun strategi pengembangan yang dilakukan dalam manajemen madrasah bertaraf internasional, meliputi kegiatan perencanaan pengembangan lembaga, visi keunggulan, budaya (kultur madrasah), kerjasama madrasah dengan masyarakat, dan bermitra dengan madrasah dalam negeri maupun luar negeri.

Kegiatan perencanaan pengembangan lembaga membagi kepemimpinan menjadi tiga yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pertama, kepemimpinan efektif meliputi: Merubah perilaku dengan melengkapi sarana prasarana bertaraf internasional agar warga madrasah memiliki wawasan global. Menciptakan visi madrasah yaitu menjadikan MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo pusat pendidikan Islam internasional yang membentuk siswa yang berkualitas dalam IMTAQ dan IPTEK berstandar Internasional. Dan mengembangkan lembaga dengan mensosialisasikan tentang keunggulan dan manfaat program MBI dan pemasaran dengan papan nama, media cetak, dan elektronik.

Kedua, kepemimpinan pembelajaran meliputi: Pemberdayaan guru dengan pemberian tanggung jawab penuh atas kretifitas para guru dalam mengelola kelas. Memperkuat staf pengajar dengan pembinaan keahlian dan keagamaan, serta penataran yang diadakan oleh DEPAG dan DIKNAS. Meningkatkan sumber-sumber belajar dengan memasang jaringan wifi dan sarana prasarana bertaraf internasional. Dan supervisi dengan mengunjungi kelas, ikut dalam MGMP, memantau kelas, dan menyebarkan angket.

Ketiga, kepemimpinan staf meliputi: Mendorong adanya komunikasi terbuka dengan mengkomunikasikan berbagai masalah dan kesulitan pada rapat yang diadakan seminggu sekali. Dan berbagi wewenang dalam pengambilan keputusan dengan membagi wewenang menjadi beberapa koordinator.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Peran SIM berbasis web dalam upaya mengembangkan madrasah bertaraf internasional

Pemanfaatan sistem informasi manjemen terutama dalam lingkup sistem informasi manajemen berbasis web di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo nampaknya sudah bagus, hal ini bisa dilihat dari penyajian data, bagaimana memenuhi standart MBI untuk mempeoleh suatu kepuasan pelanggan . Yang mana dalam hal ini berkaitan dengan suatu pengendalian proses pembelajaran secara sistematis, komprehensif, terpadu dan efektif sehingga proses pembelajaran dapat menghasilkan dan mewujudkannya manusia yang berprilaku mulia dan bermartabat.

Pemanfaatan SIM Berbasis *web* di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo juga membantu badan tata usaha dalam pengeloaan data untuk dijadikan informasi yang *up to date*, relevan bernilai dan dapat dipercaya. Informasi tersebut disajikan guna mendukung kinerja kepala madrasah, pemimpin pembelajaran, dan pemimpin staf dalam mengembangkan madrasah.

Sistem informasi manajemen berbasis web juga membantu terhadap para pemakai jasa untuk menyalurkan aspiranya untuk pengembangan lembaga, hal ini dibuktikan dengan adanya *website* madrasah yang sudah ada fasilitas kotak saran dan kritik pada situs http://manuruljadid.sch.id. Adapun tampilan *website* MA Nurul Jadid sebagai mana terlampir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sistem informasi berbasis web di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo disebut badan tata usaha (TU) yang dikembangkan ke arah berbasis ICT dengan menggunakan jaringan internet (*website*) sebagai media pengelolaan data, badan tata usaha ini dijalankan oleh tiga belas personil yang juga menjabat di bagian lain separti guru dan level manjemen. Informasi sendiri bersumber dari internal dan eksternal lembaga. Hal ini dilakukan utuk mendapatkan suatu keputusan yang *up to date*, yang mana untuk mendukung suatu pengambilan keputusan dalam pengembangan madrasah bertaraf internasional.
2. Upaya pengembangan madrasah bertaraf internasional di MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo ada berbagai usaha pengembangan yang dimotori oleh kepala madrasah sebagai pemimpin madrasah. Adapun strategi pengembangan yang dilakukan dalam manajemen madrasah, meliputi kegiatan perencanaan pengembangan lembaga, visi keunggulan, budaya (kultur madrasah), kerjasama madrasah dengan masyarakat, dan bermitra dengan madrasah dalam negeri maupun luar negeri.
3. Peran Sistem informasi berbasis web dalam upaya mengembangkan madrasah adalah sebagai media informasi yang mengetumakan kepuasan pelanggan dan memfasilitasi kinerja para manajer untuk mengambil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keputusan/kebijakan dalam mengembangkan lembaga pendidikan, dan juga membantu pemakai jasa (*stakeholders*) untuk menyalurkan aspiranya untuk pengembangan lembaga.

B. Saran

Sistem informasi manajemen (SIM) berbasis web melibatkan seluruh komponen dalam teknik operasional, yaitu mulai dari kepala sekolah, unit pengolah data, sampai berbagi bagian personalia yang lain. Karena itu, agar sistem ini dapat benar-benar memberikan informasi yang lebih bagus, maka harus ada tim khusus dalam mengeloaan SIM berbasis web. Khususnya untuk mengeloaan website, harus melakukan penginputan data selalu *up to date* dan melalukan pendisainan sebagus mungkin supaya tidak menimbulkan kejenuhan terhadap pemakai jasa dalam mengambil atau melihat informasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Abdul Aziz. *Perkembangan Madrasah Suatu Tinjauan Historis-Politis, Edukasi.* Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan. Vol. 4 No. 2.

Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas. 2007. *Pedoman Penjaminan Mutu Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.* Jakarta : Depdiknas.

Dava, Ali Muhammad dan Dova, Habibah, 1991. *Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Panduan Penyelenggaraan Rintisan SMA Bertaraf Iintenasional.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Fajar, A. Malik. 1999. *Madrasah dan Tantangan Modernitas.* Bandung: Mizan.

G. Murdick, Robert and Joel, E. Ross. 1988. *Sistem Informasi Manajemen Modern.* Jakarta: Erlangga.

Haryana, Kir. 2007. *Konsep Sekolah Bertaraf Internasional.* Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.

http://www.anneahira.com/pengertian-website.htm

http://www.sman3-smg.sch.id/inner:php?page.snbi

Wijaya, Adam Indra. 1989. *Perubahan dan Pengembangan Organisasi.* Bandung: Sinar Baru.

Komariyah, Aan dan Triatna, Cepi. 2005. *Menuju sekolah Efektif.* Jakarta: Bumi Akasara.

Kumorotomo, Wahyudi dan Agus Margono Subando. 2001. *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-organisasi Public.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

L. Gibson, James dan Ebon, Wahid Ter Djo. 1994. *Organisasi dan Manajemen; Perilaku Struktur dan Proses.* Jakarta: Erlangga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

M. Scott, George. 1997. *Prinsip-prinsip Sistem Informasi Manajemen.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Moekijat. 2005. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen.* Bandung: Mandar Maju.

Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pidarta, Made. 1988. *Manajemen pendidikan Indonesia.* Jakarta: PT Bina Aksara.

Rohaety, Ety. 2005. *Sistem* Informasi *Manajemen Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara

Suprayogo, Imam dan Tobroni. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial Agama.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tesiss, Syamsul Ma'arif. 2003. *Mekanisme Pengambilan Keputusan di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan*, Bandung" Administrasi Pendidkan program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Tim penyusun 1989. *Kamus* Pustaka Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Trimo, Soejono. 1987. *Pengantar Ilmu Dukomentasi.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Triwiyanto, Teguh dan Yusuf, Ahmad Sobri. 2010. *Panduan Mengelola Sekolah Bertaraf Internasional.* Jokjakarta: Arruz Media.

Wahyu, Wing Winarno. 2004. *Sistem Informasi Manajemen.* Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id